

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kota Mataram, dan atau Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko Kedepan sebagai berikut.

1. Kota Mataram merupakan kota dengan perkembangan inflasi diukur dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Dimana IHK adalah indikator ekonomi yang mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen; serta perubahan IHK dapat menunjukkan tingkat inflasi (kenaikan harga) atau deflasi (penurunan harga). Perkembangan inflasi di Kota Mataram ditentukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Mataram yang dirilis setiap awal bulan kalender.
 2. Pada tahun 2025, sasaran target inflasi nasional adalah sebesar 2,5 persen \pm 1 yaitu batas bawah inflasi yang diperbolehkan adalah 1,5 persen dan batas atas sebesar 3,5 persen.
 3. Inflasi Kota Mataram Triwulan II tahun 2025
 - Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK)/ Inflasi Kota Mataram yang dirilis BPS Kota Mataram, menunjukkan pada akhir triwulan II tahun 2025, inflasi Kota Mataram mencapai 2,14 persen.
 - Data mengenai angka inflasi di Kota Mataram secara *year on year* maupun *month to month* menjadi pertimbangan bagi anggota TPID Kota Mataram terhadap komoditas yang perlu disasar secara lebih intens dalam upaya pengendalian inflasi, agar angka inflasi sedapat mungkin berada di bawah angka inflasi nasional. Berikut perkembangan inflasi Kota Mataram Triwulan II tahun 2025 berdasarkan rilis BPS Kota Mataram.
2025. Inflasi Kota Mataram triwulan II tahun 2025.
1. Inflasi *year on year* Kota Mataram pada April tahun 2025 lebih tinggi dibanding inflasi Provinsi NTB dan inflasi nasional, sedangkan bulan Mei tahun 2025 inflasi Kota Mataram berada di bawah angka inflasi Provinsi NTB dan inflasi nasional, selanjutnya pada bulan Juni tahun 2025 angka inflasi Kota Mataram berada di antara inflasi Provinsi NTB dan nasional (Tabel 1).

Tabel 1 Inflasi tahunan (*year on year*) pada Triwulan II tahun 2025

No.	Bulan	Kota Mataram (persen)	Provinsi NTB (persen)	Nasional (persen)
1.	April	2,07	1,8	1,95
2.	Mei	1,46	1,63	1,60
3.	Juni	2,14	2,51	1,87

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

2. Kelompok penyumbang inflasi dan deflasi secara *year on year* di Kota Mataram pada triwulan II tahun 2025
 - Apabila dilihat dari sebelas kelompok pengeluaran yang mempengaruhi tingkat inflasi (Tabel 2), seperti halnya triwulan sebelumnya di tahun 2025, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami kenaikan harga yang signifikan. Pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, emas perhiasan merupakan komoditas yang paling mempengaruhi inflasi, disebabkan karena kondisi geopolitik mengakibatkan harga emas meningkat sangat signifikan.

Sedangkan inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau dipengaruhi oleh faktor musiman (hari besar keagamaan dan hari libur sekolah) yang biasanya meningkatkan konsumsi, khususnya sandang dan pangan, serta peningkatan harga produk yang dipengaruhi oleh kondisi pasokan dan peningkatan biaya produksi. Secara spesifik pada triwulan II, terdapat HBKN Idul Adha pada bulan Juni tahun 2025 dan kegiatan terkait musim haji sehingga kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami peningkatan permintaan.

Tabel 2 Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan harga

year on year pada triwulan II tahun 2025

No.	Kelompok pengeluaran	Tingkat Inflasi (%)		
		April 2025	Mei 2025	Juni 2025
1.	kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya	12,32 persen	11,75 persen	11,36 persen
2.	kelompok kesehatan	2,46 persen	2,36 persen	2,33 persen
3.	kelompok makanan, minuman dan tembakau	2,24 persen	0,94 persen	3,06 persen
4.	kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran	2,21 persen	1,84 persen	2,32 persen
5.	kelompok pendidikan	1,57 persen	2,51 persen	2,11 persen
6.	kelompok pakaian dan alas kaki	1,39 persen	1,14 persen	1,37 persen
7.	kelompok transportasi	1,06 persen	0,30 persen	0,22 persen
8.	kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	1,00 persen	0,63 persen	0,71 persen
9.	kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya	0,65 persen	Deflasi	0,15 persen
10.	kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga	0,45 persen	Deflasi	Deflasi

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2025

Tabel 3 Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga *year on year* pada triwulan II tahun 2025

No.	Kelompok pengeluaran	Tingkat Deflasi (%)		
		April 2025	Mei 2025	Juni 2025

1.	kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	-1,69 persen	-1,07 persen	-1,09 persen
2.	kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga	Inflasi	-0,10 persen	-0,84 persen
3.	kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya	Inflasi	-0,10 persen	Inflasi

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2025

3. Deflasi *month to month* Kota Mataram pada bulan Mei tahun 2025 lebih baik dibanding deflasi Provinsi NTB tetapi lebih dalam dibanding deflasi nasional; selanjutnya inflasi Kota Mataram pada bulan April dan Juni tahun 2025 berada di antara Provinsi NTB dan nasional (Tabel 4).

Tabel 4 Inflasi bulanan (*month to month*) Triwulan II tahun 2025

No.	Bulan	Kota Mataram (persen)	Provinsi NTB (persen)	Nasional (persen)
1.	April	0,7	0,69	1,17
2.	Mei	Deflasi 0,52	Deflasi 0,58	Deflasi 0,37
3.	Juni	0,43	0,60	0,19

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

4. Kelompok pengeluaran penyumbang inflasi dan deflasi *month to month* di Kota Mataram pada triwulan II tahun 2025
 - Pada triwulan II tahun 2025, kelompok pengeluaran penyumbang inflasi tampak pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5 Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan harga *month to month* pada triwulan II tahun 2025

No.	Kelompok pengeluaran	Tingkat Inflasi (%)		
		April 2025	Mei 2025	Juni 2025
1.	kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya	4,00 persen	0,47 persen	0,74 persen
2.	kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	3,94 persen	0,05 persen	0,45 persen
3.	kelompok makanan, minuman dan tembakau	Deflasi	Deflasi	0,78 persen
4.	kelompok transportasi	0,72 persen	Deflasi	~0 persen
5.	kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran	0,27 persen	~0 persen	0,73 persen
6.	kelompok kesehatan	0,13 persen	0,07 persen	0,01 persen

7.	kelompok pakaian dan alas kaki	0,09 persen	Deflasi	0,28 persen
8.	kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya	~0 persen	Deflasi	0,25 persen
9.	kelompok pendidikan	~0 persen	0,93 persen	~0 persen
10.	kelompok makanan, minuman dan tembakau	Deflasi	Deflasi	0,78 persen
11.	kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	Deflasi	0,35 persen	Deflasi

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2025

Tabel 6 Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga *month to month* pada triwulan II tahun 2025

No.	Kelompok pengeluaran	Tingkat Deflasi (%)		
		April 2025	Mei 2025	Juni 2025
1.	kelompok makanan, minuman dan tembakau	-0,78 persen	-1,72 persen	Inflasi
2.	Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	-0,44 persen	Inflasi	-0,01 persen
3.	kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga	-0,31 persen	-0,32 persen	-0,71 persen
4.	kelompok transportasi	Inflasi	-0,20 persen	Inflasi
5.	kelompok pakaian dan alas kaki	Inflasi	-0,15 persen	Inflasi
6.	kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya	Inflasi	-0,90 persen	Inflasi

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2025

1. Perkembangan inflasi tahunan (*year on year*) pada triwulan II tahun 2025 dibandingkan dengan data historis

Secara historis fluktuasi inflasi Kota Mataram pada triwulan II tahun 2023 s.d. 2025 tampak pada Grafik 1.

- Secara *year on year*, penyumbang inflasi pada bulan April tahun 2025 secara dominan disebabkan oleh kelompok *Core Inflation* dan kelompok *Administrative Price*, sedangkan kelompok *Volatile Food* menyumbang inflasi dengan angka lebih rendah dari kedua kelompok tersebut. Dilihat secara *year on year* di bulan April tahun 2025, dari total

sebelas kelompok pengeluaran hanya terdapat satu kelompok pengeluaran mengalami penurunan harga, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (Tabel 3). Pada bulan April tahun 2023 tidak terdapat kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga, sedangkan pada tahun 2024 terdapat dua kelompok mengalami penurunan harga yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga.

- Trend inflasi *year on year* pada bulan Mei tahun 2023, tahun 2024 dan tahun 2025 menunjukkan kesamaan yaitu inflasi pada bulan Mei lebih rendah dibanding bulan April (Grafik 1). Hal ini terjadi karena pada bulan Mei tahun 2023, 2024, dan 2025 adalah masa panen tanaman hortikultura antara lain aneka cabai, tomat, bawang merah sehingga laju inflasi bisa tertahan oleh turunnya harga komoditas tersebut.
- Trend inflasi *year on year* pada bulan Juni tahun 2023, tahun 2024 dan tahun 2025 menunjukkan perbedaan yaitu inflasi pada bulan Juni pada tahun 2023 dan tahun 2024 lebih rendah dibanding bulan Mei pada masing-masing tahun, sedangkan bulan Juni tahun 2025 inflasi lebih tinggi dibanding dengan bulan Mei tahun 2025 (Grafik 1). Hal ini terjadi karena pada bulan Juni tahun 2023 dan tahun 2024 terjadi penurunan harga kelompok makanan, minuman dan tembakau yang cukup signifikan dibanding bulan Mei tahun 2023 dan tahun 2024 sehingga dapat menahan laju inflasi di bulan Juni; sedangkan pada bulan Juni tahun 2025 terdapat enam kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan harga signifikan dibanding bulan Mei tahun 2025 (Tabel 2 dan Tabel 3) sehingga inflasi bulan Juni tahun 2025 lebih tinggi dibanding bulan Mei tahun 2025.

Grafik 1 Inflasi Tahunan Kota Mataram Triwulan II tahun 2023-2025

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

- Komoditas penyumbang inflasi pada Triwulan II tahun 2025 dibandingkan triwulan II tahun 2023 dan 2024 (Tabel 7).

Tabel 7 Komoditas penyumbang inflasi *year on year* Triwulan II tahun 2023 s.d. tahun 2025

No	Bulan	2023	2024	2025
1.	April	beras, angkutan udara, emas perhiasan, rokok kretek filter, bawang merah, daging ayam ras, cumi-cumi, ayam hidup, udang basah, dan cat tembok.	beras, daging ayam ras, tomat, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, bawang putih, bawang merah, sewa rumah, sigaret kretek mesin (SKM) dan telur ayam ras.	emas perhiasan, cabai rawit, beras, sewa rumah, kopi bubuk, minyak goreng, bawang merah, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, sepeda motor, dan sigaret kretek mesin (skm)

		ikan tongkol, mobil, tongkol diawetkan, emas perhiasan, rokok kretek filter, ikan nila, bawang putih, garam, bawang merah, dan daging babi.	beras, daging ayam ras, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, sewa rumah, angkutan udara, bawang merah, sigaret kretek mesin (SKM), tomat, dan nasi dengan lauk	emas perhiasan, beras, minyak goreng, bimbingan belajar, kopi bubuk, sewa rumah, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, kelapa, angkutan laut, dan air kemasan
2.	Mei			
3.	Juni	bawang putih, daging ayam ras, kacang panjang, ayam hidup, daging sapi, semangka, spreyc, apel, sabun detergen bubuk/cair, dan ikan bandeng/ikan bolu	emas perhiasan, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, angkutan udara, sigaret kretek mesin (SKM), daging ayam ras, nasi dengan lauk, air kemasan dan minyak goreng	emas perhiasan, beras, kopi bubuk, tomat, minyak goreng, nasi dengan lauk, bimbingan belajar, kelapa, bawang merah, dan bahan bakar rumah tangga

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 7, dapat disimpulkan bahwa komoditas penyumbang inflasi terbesar yang paling sering disebut pada Triwulan II tahun 2023 s.d. 2025, yaitu

- Pada kelompok makanan dan minuman (*Volatile Food/VF*), komoditas yang sering disebut sebagai penyumbang inflasi adalah beras dan komoditas tanaman hortikultura.
- Pada kelompok *Administered Price*, bahan bakar rumah tangga dan angkutan udara merupakan komoditas yang paling sering disebut sebagai penyumbang inflasi pada Triwulan II tahun 2023 s.d. 2025.
- Pada kelompok *Core Inflation*, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM) dan sewa rumah tampak sebagai komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi dalam triwulan II pada ke tiga tahun tersebut.

1. Perkembangan inflasi bulanan (*month to month*) pada triwulan II tahun 2025 dibandingkan dengan data historis
 - Histori fluktuasi inflasi *month to month* Kota Mataram pada triwulan II tahun 2023 s.d. 2025 tidak selalu mengalami trend yang sama, tampak bahwa terjadi deflasi pada bulan Mei tahun 2025, sedangkan pada tahun 2023 dan tahun 2024 deflasi terjadi pada bulan Juni (grafik 2). Pada bulan Mei tahun 2025 deflasi disebabkan oleh penurunan harga pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok transportasi dan kelompok pakaian dan alas kaki. Pada bulan Juni tahun 2023, deflasi terjadi karena adanya penurunan harga pada empat kelompok pengeluaran yaitu kelompok transportasi; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Pada bulan Juni tahun 2024, kelompok makanan,

minuman, dan tembakau mengalami deflasi yang signifikan pada komoditas tomat, daging ayam ras, bawang merah, sawi hijau, pisang, udang basah, susu cair kemasan, dan ikan pencaran.

Grafik 2 Inflasi Bulanan Kota Mataram pada tahun 2023 s.d. Triwulan II tahun 2025

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

- Komoditas penyebab fluktuasi inflasi secara *month to month* pada Triwulan II tahun 2023 s.d. tahun 2025 tercantum dalam tabel 8.

Tabel 8 Andil komoditas secara *month to month* pada triwulan II tahun 2023 s.d. tahun 2025

No	Bulan	2023	2024	2025
1.	April	beras, rokok kretek filter, bawang merah, daging ayam ras, dan cumi-cumi	tomat, bawang merah, emas perhiasan, daging ayam ras dan sigaret kretek mesin (SKM)	tarif listrik, emas perhiasan, angkutan udara, bawang merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ayam goreng, sabun mandi, tempe, tahu mentah, dan tauge/kecambah
2.	Mei tahun 2023 dan tahun 2024 (inflasi), Mei tahun 2025 (deflasi)	ikan tongkol, tongkol diawetkan, rokok kretek filter, ikan nila, dan bawang putih	emas perhiasan, sewa rumah, cabai merah, angkutan udara, dan sepeda motor	cabai rawit, bawang merah, cabai merah, pisang, jeruk, beras, bawang putih, angkutan udara, susu cair kemasan, dan makanan hewan peliharaan
3.	Juni tahun 2023 dan tahun 2024 (deflasi), Juni tahun 2025 (inflasi)	tongkol diawetkan, bensin, bawang merah, jeruk, emas perhiasan, cumi-cumi, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, angkutan udara, udang basah, dan ikan asin teri	tomat, daging ayam ras, bawang merah, sawi hijau, pisang, udang basah, susu cair kemasan, dan ikan pencaran	tomat, cabai rawit, nasi dengan lauk, beras, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, tukang bukan mandor, angkutan udara, emas perhiasan, dan kopi bubuk

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 8, dapat disimpulkan bahwa kelompok *Volatile Food*, *Administered Price* dan *Core Inflation* memberi andil inflasi dan deflasi pada Triwulan II tahun 2023 s.d. 2025.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa di Kota Mataram Triwulan II tahun 2025

Data perkembangan harga komoditas pangan sangat penting agar diperoleh data trend komoditas potensi penyumbang inflasi. Hal ini penting sebagai dasar pemberian rekomendasi mitigasi kepada dinas teknis terkait apabila terjadi peningkatan harga signifikan. Oleh karena itu, data perkembangan harga komoditas pangan yang diperoleh dari Dinas Perdagangan sebagai anggota TPID Kota Mataram melalui pantauan harga setiap hari di Pasar Mandalika (pasar induk) Kota Mataram dituangkan menjadi data trend sebagai berikut:

1. Perkembangan Harga Triwulan II tahun 2025

◦ Pemantauan harga Beras Premium di Pasar Mandalika

Harga beras pada triwulan II tahun 2025 tetap stabil bertahan di harga Rp. 15.000,-/kg sejak minggu ke-3 bulan Agustus tahun 2024. Harga tersebut hanya sedikit di atas harga Harga Eceran Tertinggi (HET) dibanding beras premium berdasarkan surat Bapanas yaitu surat Perpanjangan Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Premium Nomor 107/TS.02.02/K/3/2024 tanggal 20 Maret 2024 sebesar Rp. 14.900,-/kg. Berdasarkan hasil pemantauan harga di Pasar induk Mandalika, harga beras tetap stabil karena saat ini tersedia berbagai pilihan jenis beras dari kualitas medium hingga premium, masyarakat memiliki berbagai pilihan jenis beras yang dapat dibeli sesuai kemampuan.

◦ Pemantauan harga Cabai Rawit Merah di Pasar Mandalika

Harga cabai rawit merah di Pasar Mandalika Kota Mataram di sepanjang triwulan II tampak melandai, hingga akhirnya pada akhir minggu ke-3 bulan Juni tahun 2025 harga cabai rawit merah meningkat melebihi Harga Acuan Penjualan Bapanas yaitu Rp. 40.000/kg s.d. Rp. 57.000,-/kg. Kondisi ini disebabkan pasokan di pasar mulai berkurang karena panen telah berakhir, sehingga harga mulai meningkat.

◦ Pemantauan harga Cabai Merah Keriting di Pasar Mandalika

Harga cabai merah keriting pada bulan Mei dan Juni tahun 2025 berada lebih rendah dari Harga Acuan Penjualan (HAP) Bapanas yaitu Rp. 37.000/kg s.d. Rp. 55.000,-/kg. Kondisi ini disebabkan pasokan tinggi di pasar dampak panen, sehingga harga turun.

◦ Pemantauan harga Gula Konsumsi di Pasar Mandalika

Harga gula pada bulan triwulan II tahun 2025 masih sama dengan harga di bulan Maret tahun 2025 yaitu berada pada harga Rp. 19.000,-/kg. Harga ini di atas Harga Acuan Penjualan Bapanas yaitu Rp. 17.500,- (Surat Penyesuaian Harga Gula Konsumsi di Tingkat Konsumen

Nomor 296/TU.01.02/B/043/2024 tanggal 4 April 2024). Meskipun pada bulan Mei tahun 2025 tebu yang merupakan bahan baku utama gula telah panen tetapi tidak berdampak pada penurunan harga gula. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi sehingga harga gula tetap di atas HAP demi margin untuk pedagang..

- Pemantauan harga Bawang Merah di Pasar Mandalika

Harga bawang merah pada triwulan II tahun 2025 berfluktuasi, dengan harga bawang merah di bawah HAP Bapanas lebih sering terjadi dibandingkan dengan harga bawang merah di atas HAP Bapanas (HAP Bapanas untuk bawang merah yaitu batas bawah Rp. 36.500,-/kg dan batas atas Rp. 41.500,-/kg). Harga bawang merah berada pada harga rendah seiring panen bawang merah melimpah di Desa Sembalun Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Bima sehingga harga bawang merah di pasar Kota Mataram mengalami penurunan harga. Harga bawang merah meningkat di atas HAP Bapanas saat produksi bawang merah menurun dampak banjir yang terjadi di Kabupaten Bima yang merupakan produsen bawang merah di NTB.

- Pemantauan harga Bawang Putih Honan di Pasar Mandalika

Hasil pemantauan di Pasar Mandalika menunjukkan harga bawang putih Honan berada di bawah HAP Bapanas (Rp. 38.000,-/kg) sejak akhir bulan Mei tahun 2025 hingga saat ini di bulan Juni tahun 2025. Sampai saat ini, pasokan bawang putih tetap tersedia melimpah di pasar Mandalika sehingga harga di bawah HAP.

- Pemantauan harga Daging Ayam Ras di Pasar Mandalika

Seperti halnya harga daging ayam broiler di Pasar induk Mandalika di akhir triwulan I yaitu bulan Maret, pada triwulan II tahun 2025, harga daging ayam broiler masih berada di bawah Harga Acuan Penjualan (HAP) Bapanas yaitu batas bawah Rp. 38.000,- dan batas atas Rp. 40.000,-/kg berdasarkan Surat Bapanas Nomor 137/TS.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di

tingkat Konsumen (sebelum Surat ini dikeluarkan HAP daging ayam ras adalah Rp. 36.750,-/kg). Trend harga daging ayam ras di bawah HAP telah terjadi sejak Januari tahun 2025. Pergerakan harga daging ayam ini disebabkan karena pasokan daging ayam melimpah di tingkat peternak/pemotong/distributor sedangkan permintaan konsumen tidak seimbang sehingga harga rendah.

- Pemantauan harga Telur Ayam Ras di Pasar Mandalika

Harga telur ayam ras pada triwulan II tahun 2025 berada di bawah harga acuan dari Bapanas yaitu Rp. 30.000,-/kg (Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 6 tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras).

- Pemantauan harga Minyakita di Pasar Mandalika

Harga minyak goreng Minyakita di Pasar induk Mandalika Kota Mataram pada triwulan II tahun 2025 masih bertahan di angka Rp. 18.000,-/liter sejak 23 Desember tahun 2024, meskipun sempat turun selama 5 hari karena ada penyaluran Minyakita oleh Bulog di beberapa pengecer di pasar Mandalika. Berdasarkan Kepmendag RI No. 1028 Tahun 2024, per tanggal 14 Agustus 2024 Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyakita meningkat dari Rp. 14.000,-/liter menjadi Rp. 15.700,-/liter. Sama halnya dengan tahun 2024, harga minyak goreng Minyakita (minyak *Domestic Market Obligation*/DMO) di pasar-pasar Kota Mataram tetap konsisten berada di atas HET. Harga Minyakita stabil di atas HET menurut pengecer disebabkan oleh kurangnya pasokan Minyakita di distributor D2 sehingga untuk memenuhi pasokan di pasar, pengecer membeli Minyakita di non D2 atau bahkan membeli langsung di

pulau Jawa dengan harga HET sehingga harga di pasar menjadi lebih tinggi agar dapat diperoleh margin yang memadai.

1. Risiko kedepan inflasi Kota Mataram tahun 2025

Risiko inflasi di Kota Mataram sebagai kota IHK dimana inflasi diukur berdasarkan tingkat perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen, yaitu:

- Kota Mataram memiliki luas wilayah Kota Mataram 61,30 km² dengan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KPPB) sebesar 338 hektar. Rata-rata produksi padi di Kota Mataram adalah 150 ton/bulan dan rata-rata produksi tanaman hortikultura khususnya cabai adalah 15 kuintal/bulan. Sehingga fluktuasi inflasi dari kelompok *Volatile Food* sangat rentan terjadi.
- **Sebagai Kota IHK, perkembangan harga dan** pemenuhan serta ketersediaan komoditas pangan masyarakat di Kota Mataram **sangat dipengaruhi oleh** fluktuasi produksi dan indeks perkembangan harga di daerah penghasil intra Provinsi NTB sebagai daerah yang mensuplai kebutuhan komoditas pangan di Kota Mataram. Sehingga meskipun saat ini perkembangan harga komoditas di Pasar Mandalika tampak masih di bawah HET/HAP tetapi mempertimbangkan ketergantungan Kota Mataram terhadap suplai dari kabupaten produsen maka komoditas pangan selalu berpotensi menyebabkan inflasi di Kota Mataram.
- **Risiko inflasi Kota Mataram tidak hanya disebabkan oleh komoditas pangan, tetapi juga oleh harga barang dan jasa. Sejak** semester dua tahun 2024 terjadi perubahan trend dimana kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya selalu menjadi kelompok terbesar penyumbang inflasi. Hal ini berlanjut pada **bulan Januari tahun 2025 hingga saat ini di bulan Juni tahun 2025, sehingga kelompok Core Inflation masih merupakan risiko penyumbang inflasi di Kota Mataram.**
- Masuknya periode tahun ajaran baru (peningkatan biaya pendidikan yaitu untuk keperluan sekolah berupa seragam dan peralatan sekolah lainnya) berpotensi menyebabkan inflasi di awal triwulan III yaitu bulan Juli tahun 2025.
- Kondisi geopolitik mempengaruhi kondisi perekonomian dunia, termasuk Indonesia, sehingga hal ini akan berdampak pula pada perekonomian di Provinsi NTB.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi Kota Mataram pada triwulan II tahun 2025 memperlihatkan pengendalian inflasi di Kota Mataram menghadapi permasalahan/tantangan yaitu

1. **Kota Mataram adalah daerah non pertanian, sehingga pengendalian inflasi memiliki tantangan unik** karena inflasi di daerah non pertanian selain disebabkan oleh komoditas pangan juga disebabkan oleh kenaikan harga barang dan jasa seperti jasa transportasi, perumahan, dan jasa lainnya.
2. Ketergantungan perekonomian Kota Mataram terhadap sektor perdagangan dan jasa dibandingkan sektor agraria, lahan pertanian menjadi semakin menyusut disebabkan alih fungsi menjadi perumahan, pertokoan dan perkantoran, ditambah minimnya minat generasi muda untuk fokus pada bidang usaha pertanian atau penyediaan pangan.

Hilirisasi komoditas masih kurang, sehingga pada saat suplai rendah, harga komoditas menjadi tinggi dan sebaliknya di saat oversuplai harga menjadi rendah. Kedua hal ini menyebabkan ketidakstabilan untuk petani, masyarakat konsumen dan bagi perkembangan inflasi. Disamping itu, kondisi ini menyebabkan fluktuasi terhadap *Volatile Food (VF)* dan memicu inflasi (saat suplai rendah) dan deflasi (saat oversuplai) di Kota Mataram.

4. Upaya pemerintah terutama Dinas Pertanian Kota Mataram dalam pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan perlu dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan Kelurahan, kelompok kemasyarakatan dan seterusnya.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengatasi tantangan pengendalian inflasi di Kota Mataram, Pemerintah Kota Mataram tetap mengacu pada kebijakan strategi 4K, yaitu Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi yang efektif. Perangkat Daerah di Kota Mataram, terutama yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) berperan aktif sesuai tupoksi masing-masing melaksanakan strategi inflasi. Selain itu, data dari BPS Kota Mataram yang dirilis setiap awal bulan kalender, turut dijadikan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pengendalian inflasi.

Adapun langkah yang telah dilakukan TPID Kota Mataram pada triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

1. Ketersediaan pasokan

Kegiatan	:	Sidak terkait ketersediaan stock komoditas di pasar dan ritel.
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram.

		<ul style="list-style-type: none"> - Sidak Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram terkait harga, dan ketersediaan bahan pangan strategis di ritel dan toko grosir mitra Bulog (Rumah Pangan Kita/RPK), pada tanggal 29 April 2025. Hasil sebagai berikut: · Niaga Supermarket Sriwijaya: Ø Stok bahan pangan tersedia cukup untuk memenuhi permintaan konsumen; pasokan dari distributor lancar, tidak ada kendala kenaikan harga yang signifikan. Ø Minyak goreng yang tersedia adalah minyak goreng premium berbagai merk, antara lain Filma, Bimoli, Sovia, dan Tropica dengan harga variatif. Ø Minyakita belum tersedia untuk saat ini, karena belum ada pasokan dari D2. Ø Beras SPHP hingga saat ini belum disalurkan kembali sejak penghentian salur akhir bulan lalu, kondisi tersebut membuat konsumen kembali beralih ke beras premium lokal dengan harga Rp. 15.000,-/kg hingga Rp. 19.000/kg tergantung merk. Ø Gula pasir dan telur ayam harga stabil dan cenderung lebih rendah dibandingkan pada saat hari raya Idul Fitri 1446 H (31 Maret dan 1 April 2025). · RPK Sri Oyek: Ø Minat belanja masyarakat tampak menurun pekan ke-1 dan ke-2 pasca hari raya Idul Fitri, selanjutnya meningkat kembali dengan adanya persiapan keberangkatan ibadah haji. Ø Gula pasir curah saat ini tidak bergerak turun karena harga pembelian oleh pedagang di gudang Bulog masih tinggi yaitu harga Rp. 840.000,- per karung isi 25 kg, sedangkan dari distributor Tambora harga beli sebesar Rp. 835.000/karung. Stok gula saat ini sebanyak 20 karung. Ø MinyaKita harga eceran Rp. 17.000/liter, dengan harga beli dari distributor yaitu Rp. 200.000,- per dos isi 12 liter. Dengan harga jual Rp. 17.000,-/liter tersebut margin pedagang sangat kecil. Stok minyak yang masih tersisa saat ini sebanyak 200 dos. Ø Beras SPHP tidak ada pasokan lagi sejak hari raya lalu, beras dari Bulog yang tersedia saat ini adalah beras premium Ramos kemasan 5 kilogram dan Punokawan kemasan 10 kg. Ø Saat ini beras dengan kemasan karung banyak diminati oleh masyarakat karena harganya relatif murah dan visual beras bersih dan lebih putih dibanding beras kemasan lebih kecil. Beras kemasan karung dijual Rp. 335.000,-/karung dengan modal Rp. 330.000,-/karung. Ø Beras premium lokal yang tersedia mayoritas merk Beras Tanjung dijual dengan harga Rp. 345.000,- hingga Rp. 350.000,- per 25 kilogram. Ø Total stok beras saat ini sebanyak 5 ton. Ø Pedagang berharap agar tidak terjadi gejala harga yang akan mempengaruhi kemampuan belanja masyarakat. - Sidak Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram di Rumah Pangan Kita/RPK Nasir, pada tanggal 30 April 2025. Hasil sebagai berikut: · RPK Nasir: Ø Harga beras dengan kualitas premium sebesar Rp. 14.000,- s.d Rp. 15.000,-/kg. Untuk beras dengan kemasan karung 25 kg harganya sebesar Rp. 330.000,- s.d Rp. 365.000,-/karung. Ø Tersedia beras kemasan 5 kg merk Ramos, kemasan 10 kg merk Punokawan pasokan dari Bulog, dan beras kemasan 25 kg dengan merk Tanjung yang didatangkan dari Kabupaten Lombok Utara serta beras kemasan 25 kg tanpa merk dari Kabupaten Lombok Tengah. Total stok beras yang tersedia sebanyak 10 ton. Ø Gula pasir dijual dengan harga eceran Rp 17.500,-/kg. Harga per karung Rp. 840.000,-/50 kg. Stok yang tersedia 350 kg. Gula pasir ini merupakan pasokan dari Bulog. Ø Minyak goreng yang tersedia saat ini adalah MinyaKita dengan kemasan botol dan pouch dengan volume 1 liter dan kemasan pouch 2 liter. Harga jualnya Rp 18.000,-/liter. Harga Minyakita per dus sebesar Rp 205.000,-. Stok MinyaKita tersedia sebanyak 100 dus. Untuk minyak goreng curah tidak tersedia karena harganya lebih mahal. Ø Telur dijual dengan harga Rp 58.000,-/tray dan harga eceran Rp 2.000,-/butir. Tersedia telur sebanyak 10 ikat atau 60 tray. Ø Untuk komoditas cabai dan bawang yang dipantau di pedagang sayuran dapat diperoleh informasi bahwa harga cabai rawit merah sebesar Rp 50.000,-/kg, harga cabai merah besar sebesar Rp 20.000,-/kg, harga bawang merah dan bawang putih sebesar Rp 40.000,-/kg. Harga cabai dan bawang sudah mulai turun karena sudah ada panen dan pasokan yang masuk dari luar daerah. Pedagang sayur di pasar Pagutan biasanya mengambil barang jualannya dari pasar Mandalika sehingga harga jualnya sedikit lebih tinggi dari harga jual di pasar Mandalika. - Sidak Dinas Perdagangan Kota Mataram terhadap harga daging sapi, daging ayam dan komoditas lainnya di pasar Kebon Roek selaku pasar induk, pasar Dasan Agung dan CV 88 salah satu distributor daging beku di Kota Mataram, pada tanggal 5 Mei 2025. Hasil sebagai berikut: · Harga daging sapi di Pasar Kebon Roek berada pada kisaran Rp.125.000 s.d. Rp.130.000,-/kg, sedangkan di pasar Dasan Agung harga daging sapi berada pada kisaran Rp. 135.000,- s.d. Rp.140.000,-/kg, dan daging ayam sebesar Rp. 34.000,- s.d. Rp. 35.000,-/kg. · Saat ini di CV.88 stock daging beku masih dalam kondisi kosong, karena sedang dalam proses penerbitan rekomendasi dari instansi terkait. - Sidak Dinas Perdagangan Kota Mataram dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 7 Mei 2025 terkait ketersediaan stok dan pasokan serta perkembangan harga komoditas daging sapi beku di Lotte Mart Wholesale Mataram, CV. Sukanda Djaya, dan Hypermart Mataram. Hasil sebagai berikut: · Stock dan pasokan daging sapi dan ayam beku di ketiga ritel modern dalam kondisi aman, bahkan di Lotte Mart daging sapi beku tersedia sejumlah 16 ton. Di CV. Sukanda Djaya dan Hypermart daging sapi beku tersedia 1 s.d. 2 ton per bulan. · Di Lotte Mart dan Hypermart, komoditas beras, minyak goreng dan produk hortikultura antara lain aneka cabai, bawang merah, dan lain-lain tersedia dalam jumlah cukup. Adapun beras dan minyak yang tersedia adalah beras dan minyak premium. · Daging sapi beku biasanya diminati sepanjang waktu oleh konsumen catering/rumah makan, sedangkan mayoritas konsumen rumah tangga membeli pada masa hari besar keagamaan. - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram pada tanggal 27 Mei 2025 melaksanakan pemantauan Kualitas Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Daerah Kota Mataram pada Gudang Beras Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: · Kualitas beras CPP yang tersimpan di gudang beras Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram di komplek perkantoran Jl. Dr. Soedjono Lingkar Selatan dalam kondisi baik dinilai dari warna beras yang masih putih serta tidak berbau, mengingat beras sudah tersimpan selama 8 bulan di gudang. · Beras yang tersimpan merupakan beras CPP yang belum diserahkan ke masyarakat sejumlah 1,27 ton (beras pengadaan tahun anggaran 2024). · Beras masih tersimpan karena belum ada permintaan kondisi darurat dari kelurahan/ kecamatan, sesuai kondisi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Mataram Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Kota Mataram. · Untuk mengurangi resiko perubahan warna dan bau, gudang dibuka setiap hari jika kondisi cuaca cerah agar kualitas udara dalam gudang tetap bersih, segar sehingga kondisi gudang tidak lembab. Disamping itu juga dilakukan penyemprotan obat secara rutin pada dinding, lantai, serta stafel. · Untuk meminimalisir hama/kutu beras, jika terlihat ada bibit hama/kutu, petugas akan segera melakukan fumigasi terhadap komoditas. Proses fumigasi dilakukan dengan pemberian obat tertentu dan selanjutnya beras akan ditutup selama 7 hari. · Perangkat Daerah se-Kota Mataram melakukan penyesuaian benih cabai di lokasi kantor masing-masing sebagai langkah awal dalam rangka Gerakan tanam cabai Kota Mataram, agar pada saat launching bibit cabai telah siap tanam, pada tanggal 27 Mei 2025. - Sidak Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram di CV 88 selaku distributor daging beku di Kota Mataram, pada tanggal 28 Mei 2025. Hasil sebagai berikut: · Stock dan pasokan daging sapi dan kerbau beku masih terkendala rekomendasi pemasukan dari Dinas Peternakan Provinsi NTB terkait kuota daging beku yang akan masuk ke Kota Mataram. Adapun kuota yang diajukan untuk satu kali pengiriman adalah sebanyak 20 ton, jumlah ini sesuai dengan daya tampung kendaraan dan daya tampung gudang penyimpanan mampu menampung 100 ton daging beku. · Pasokan daging ayam beku masih tetap ada meskipun kuota pasokan sangat kecil yaitu 5 ton sekali pengiriman. · Dengan kondisi daya tampung CV. 88, CV. 88 mengharapkn kuota yang diajukan untuk dapat disetujui oleh instansi terkait. - Sidak Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram di RPH Gubug Mamben Kota Mataram, pada tanggal 29 Mei 2025. Hasil sebagai berikut: · Jumlah sapi yang dipotong mengalami penurunan karena sebagian besar sapi jantan dipersiapkan untuk kurban. · Saat ini harga sapi hidup mulai mengalami kenaikan menjelang hari raya Idul Adha, kenaikan dapat mencapai satu sampai dua juta per ekor nya. Harga sapi lokal untuk dipotong mencapai Rp 55.000,-/ kg hidup sedangkan untuk sapi kurban harganya tergantung taksrin berat dan jenis sapinya, dapat mencapai Rp 60.000,- s.d Rp 83.000,-/ kg hidup. · Harga daging sapi di pasar tradisional akan mengalami kenaikan biasanya pada empat hingga tiga hari menjelang hari raya karena naiknya permintaan namun akan berangsur turun setelahnya. Bahkan pelaku usaha tidak akan melakukan pemotongan sapi untuk tujuan penjualan ke pasar pada saat hari raya Idul Adha dan H+2, karena proses pemotongan di RPH yang ada di Kota Mataram, yaitu RPH Gubug Mamben dan RPH Majeluk didominasi dengan pemotongan sapi kurban milik masyarakat. - Sidak Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram di Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) Pasar Kebon Roek, pada tanggal 2 Mei 2025. Hasil sebagai berikut: · Komoditas yang tersedia di Warung Pantasi Mentaram yaitu cabai rawit, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar dan cabai hijau besar dengan harga berada di bawah harga pasar. · Pedagang di pasar Kebon Roek telah menjadikan Warung Pantasi Mentaram sebagai salah satu sumber pasokan untuk memenuhi kebutuhan berdagang. - Sidak Dinas Perdagangan dan Bagian Perekonomian SDA Setda Kota Mataram, pada tanggal 11 Juni 2025 ke agen LPG PT. Adelko Sinar Mulya, pangkalan LPG Sindu dan pangkalan LPG Victor Cemara, terkait ketersediaan LPG 3 kg di Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: · PT. Adelko ketersediaan LPG aman, jumlah per hari pengiriman sebanyak 5-6 truk @560 tabung per hari distribusi ke 72 pangkalan Kota Mataram. · Distribusi LPG 3 Kg lancar dari agen ke Pangkalan Sindu dan Viktor Cemara, meskipun sempat tersendat karena hari libur cuti bersama, sehingga tampak seperti terjadi limit. Pasca cuti bersama, distribusi LPG 3 kg kembali lancar. · Harga jual di pangkalan adalah sesuai HET yaitu Rp. 18.000,-/tabung 3 kg. - Sidak Dinas Perdagangan dan Bagian Perekonomian SDA Setda Kota Mataram, pada tanggal 13 Juni 2025 ke beberapa pangkalan di Kota Mataram utk memastikan kondisi Gas LPG 3 kg di pangkalan, hasil monitoring bahwa pangkalan sudah mulai terisi dan konsumen telah dapat memperoleh LPG 3 kg tanpa mengantri seperti beberapa hari terakhir pasca libur cuti bersama. - Sidak Dinas Perdagangan dan Bagian Perekonomian SDA Setda Kota Mataram, pada tanggal 16 Juni 2025 ke pangkalan LPG Victor Cemara dan pangkalan LPG Toya, terkait ketersediaan LPG 3 kg di Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: · Stock dan pasokan LPG 3 Kg telah lancar. · Harga LPG 3 Kg sesuai HET yaitu Rp. 18.000,-/tabung 3 Kg. · Pembinaan Dinas Pertanian Kota Mataram ke Kelompok Tani Tegal Jaya Kelurahan Selagalas Kecamatan Sandubaya dan Kelompok Tani Sejahtera Kelurahan Babakan Kecamatan Sandubaya, pada tanggal 23 dan 25 Juni 2025. Hasil sebagai berikut: · Kedua kelompok tani tersebut saat ini melakukan penanaman padi, total luas lahan yang ditanami adalah 91,35 ha. · Jenis padi yang ditanam adalah Varian Inpari 32. · Panen pada kedua kelompok tersebut diperkirakan akan terlaksana pada bulan September 2025. · Dinas Pertanian melalui Bidang Penyuluhan aktif membina mengenai jadwal penanaman padi agar tidak menanam bersamaan terutama pada kelompok tani yang memiliki ketersediaan air sepanjang tahun, sehingga terdapat ketersediaan beras sepanjang tahun di Kota Mataram meskipun dalam jumlah terbatas.
Hasil kegiatan	:	
Dampak	:	<ul style="list-style-type: none"> - Terpantaunya stok dan pasokan komoditas untuk kebutuhan masyarakat. - Mencegah terjadinya potensi penimbunan komoditas.
Evaluasi	:	Sidak sangat efektif untuk memastikan stok dan pasokan serta harga jual sesuai HET.

Tindak lanjut	:	Pelaksanaan sidak dilakukan sesuai kondisi lapangan.
Kegiatan	:	Penerbitan rekomendasi pemasukan hewan dan produk hewan
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<p>Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian Kota Mataram pada bulan April tahun 2025 melakukan penerbitan rekomendasi pemasukan hewan dan produk hewan, berupa: - Penerbitan satu rekomendasi pemasukan Day Old Chick (DOC) dari Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur sejumlah 120.000 ekor ke perusahaan perunggasan yang ada di Kota Mataram. - Penerbitan satu rekomendasi pemasukan produk hewan berupa daging sapi beku dan daging ayam beku dari Kabupaten Tangerang sejumlah masing-masing 6.000 kg dan 1.000 kg ke supplier dan distributor (PT. Lombok Kulina Utama) di Kota Mataram. - Dinas Pertanian Kota Mataram pada bulan Mei tahun 2025 melakukan penerbitan rekomendasi pemasukan hewan dan produk hewan, berupa: - Penerbitan satu rekomendasi pemasukan Day Old Chick (DOC) dari Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur sejumlah 120.000 ekor ke perusahaan perunggasan yang ada di Kota Mataram. - Penerbitan satu rekomendasi pemasukan produk asal hewan berupa telur puyuh, telur asin dan telur ayam kampung dengan jumlah masing-masing 1.500 kg, 4.000 kg dan 1.500 kg, dari Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur ke UD. Berkah Kota Mataram di Kota Mataram.
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan satu rekomendasi pemasukan sapi jantan dari Empang Kabupaten Sumbawa ke Kota Mataram sejumlah 7 ekor untuk tujuan hewan qurban Idul Adha 1446 H. - Dinas Pertanian Kota Mataram pada bulan Juni tahun 2025 melakukan penerbitan rekomendasi pemasukan hewan dan produk hewan, berupa: - Penerbitan satu rekomendasi pemasukan Day Old Chick (DOC) dari Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur sejumlah 120.000 ekor ke perusahaan perunggasan yang ada di Kota Mataram. - Penerbitan satu rekomendasi pemasukan produk asal hewan berupa daging ayam beku dengan jumlah masing-masing 2000 kg, dari PT. Charoen Pokphand Mojokerto Provinsi Jawa Timur ke KFC Lombok di Kota Mataram. - Penerbitan sepuluh rekomendasi pemasukan sapi jantan dari Kabupaten Sumbawa ke Kota Mataram sejumlah total 150 ekor untuk tujuan pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) Gubug Mamben Kota Mataram. - Penerbitan rekomendasi dilakukan sesuai prosedur yang ada di Dinas Pertanian Kota Mataram. Selanjutnya rekomendasi diproses untuk memperoleh ijin lebih lanjut melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Mataram. - Laporan setiap kedatangan hewan dan produk hewan tersebut dikirim oleh perusahaan ke Dinas Pertanian Kota Mataram.
Dampak	:	Ketersediaan pasokan pangan terutama daging sapi.
Evaluasi	:	Pengecekan kualitas dan kuantitas komoditas pangan tetap dilaksanakan untuk menjamin kualitas dan kondisi stok dan pasokan.
Tindak Lanjut	:	Pemberian rekomendasi dilakukan dengan baik dan sesuai aturan.
Kegiatan	:	Penyusunan Neraca Pangan setiap minggu
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dinas Ketahanan Pangan melakukan pemantauan stock, pasokan dan perkembangan harga setiap minggu ke distributor dan pedagang besar di pasar induk Mandalika.
Hasil kegiatan	:	Hasil pemantauan digunakan untuk menyusun neraca pangan mingguan Kota Mataram.
Dampak	:	Stock dan pasokan untuk setiap minggu ke depan terpantau melalui neraca pangan sehinggaantisipasi dapat segera dilakukan apabila terjadi defisit stock dan pasokan.
Evaluasi	:	Kontinuitas pemantauan tetap terlaksana.
Tindak Lanjut	:	Pelaksanaan pemantauan dilakukan sesuai rutin untuk menyusun neraca pangan mingguan.
Kegiatan	:	Pemeliharaan Kesehatan Ternak Produktif
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<p>Kerjasama antara peternak, Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian Kota Mataram dan Provinsi NTB.</p> <p>Ternak Produktif (sapi, kambing, babi, dan ayam) dipelihara kesehatannya terhadap penyakit yang rentan menyebabkan penurunan produksi dan penyakit yang bersifat zoonosis, melalui kegiatan pelayanan kesehatan hewan, vaksinasi, dan surveillans penyakit. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pelaporan penyakit melalui isikhnas (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional).</p> <p>19 jenis penyakit ternak produktif dapat teratasi.</p>
Hasil kegiatan	:	
Dampak	:	Peternak terbantu dari sisi ekonomi, karena memperoleh keuntungan dari menjual ternak sehat dan hasil produksi ternak.
Evaluasi	:	Ketersediaan kebutuhan hasil ternak terutama daging sapi, daging kambing, daging ayam di Kota Mataram.
Tindak Lanjut	:	Perlu pemetaan jumlah produksi dan kebutuhan terhadap produk hewani di Kota Mataram.
Kegiatan	:	Pendataan jumlah produksi produk hewani.
Pelaksanaan	:	Pemanfaatan data rekomendasi produk hewani dari luar daerah sebagai data bantu untuk menghitung kebutuhan produk hewani di Kota Mataram.
Implementasi kegiatan	:	Monitoring terkait Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di Kelompok Tani Kota Mataram
Hasil kegiatan	:	<p>Badan Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Kota Mataram</p> <p>Upaya perlindungan tanaman untuk meningkatkan hasil produksi padi dan tanaman hortikultura di Kota Mataram dilaksanakan oleh tim Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dengan turun ke lapangan untuk melakukan monitoring, pembinaan, dan mengambil tindakan cepat untuk mengatasi gangguan pada tanaman. POPT juga melakukan koordinasi dan menerima laporan dari penyuluh lapangan terkait kondisi tanaman yang ada. Jika ditemukan penyakit akibat organisme pengganggu tumbuhan, terlebih dahulu dilakukan upaya penanganan secara alami, namun jika upaya tersebut tidak membuahkan hasil, maka segera dilakukan pemberian obat-obatan kimia. Tim POPT tidak hanya melakukan pengamatan dan penanganan di lahan persawahan namun juga di lingkungan warga yang menanam hortikultura.</p>
Dampak	:	Hasil panen maksimal, sehingga terdapat ketersediaan pasokan khususnya padi dan hortikultura
Evaluasi	:	Tim POPT untuk dapat bersinergi dengan Bidang Penyuluhan, agar diporeleh strategi yang baik sebentar.
Tindak Lanjut	:	Tim POPT melaksanakan monitoring sesuai kondisi di lapangan.
Kegiatan	:	Monitoring dan evaluasi terkait tanaman pangan dan hortikultura di enam kecamatan di Kota Mataram.
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<p>Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan kelompok tani di Kota Mataram.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan terhadap hasil produksi padi dan tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan April tahun 2025, sebagai berikut: - Produksi padi pada bulan April tahun 2025 adalah 977,36 ton. - Komoditas hortikultura sudah panen bulan April tahun 2025, yaitu: Ø Sawi sejumlah 540 kuintal. Ø Jamur tiram sejumlah 0,5 kuintal. Ø Kangkung sejumlah 40 kuintal. - Komoditas belum panen, yaitu: Ø Cabai merah besar sejumlah 10 kuintal. Ø Jamur tiram sejumlah 8 kuintal. Ø Kangkung sejumlah 190 kuintal.
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Mei tahun 2025, sebagai berikut: - Produksi padi pada bulan Mei tahun 2025 adalah 435,21 ton. - Komoditas sudah panen bulan Mei tahun 2025, yaitu: Ø Bawang merah sejumlah 53 kuintal. Ø Petsai/sawi sejumlah 530 kuintal. Ø Cabai merah besar sejumlah 5 kuintal. Ø Jamur tiram sejumlah 1 kuintal. Ø Kangkung sejumlah 55 kuintal.
Dampak	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Juni tahun 2025 sebagai berikut: - Produksi padi pada bulan Juni tahun 2025 adalah 2,299 ton. - Komoditas sudah panen bulan Juni tahun 2025, yaitu: Ø Petsai/sawi sejumlah 450 kuintal. Ø Jamur tiram sejumlah 67,5 kuintal. Ø Kangkung sejumlah 80 kuintal. Ø Terong sejumlah 47 kuintal.
Evaluasi	:	<p>Monitoring dan Evaluasi merupakan bentuk perhatian bagi kelompok tani sehingga Kelompok tani termotivasi untuk terus mengupayakan keberlanjutan usaha tani mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok tani yang berperan sebagai demplot masih mengandalkan bantuan pemerintah untuk sarana produksi, sehingga masih tetap diperlukan intervensi pemerintah untuk keberlanjutan demplot. - Kelompok Wanita Tani masih memerlukan monitoring dan evaluasi dalam hal penanaman dan perawatan tanaman agar mampu mandiri.
Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian Kota Mataram dan penyuluh swadaya konsisten melakukan pembinaan kepada kelompok tani.

2. Keterjangkauan Harga

Kegiatan	:	Pencatatan perkembangan harga di Pasar induk (Pasar Mandalika) Kota Mataram
Pelaksanaan	:	Setiap hari (kecuali hari libur) sepanjang Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<div>Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram memiliki petugas pencatat perkembangan harga harian 27 jenis komoditi.</div> <div>- Pemantauan harga dilakukan setiap hari di Pasar Mandalika Kota Mataram, sedangkan pemantauan ke retail modern/distributor dilakukan pada saat terjadi kenaikan harga signifikan dan terus menerus; apabila stock dan pasokan tampak menurun di pasaran; menjelang Hari Besar Keagamaan (HBKN), dan event nasional-internasional yang diadakan di NTB. Dari hasil pemantauan di bulan April s.d. Juni tahun 2025 didapatkan trend komoditas yang paling sering mengalami perkembangan harga, sebagai berikut:</div> <div>- Komoditas dengan harga di atas Harga Eceran Tertinggi (HET)/Harga Acuan Penjualan (HAP) pada triwulan II yaitu beras premium, gula dan minyakita. Komoditas cabai rawit merah berada pada harga di atas HAP pada minggu ke-4 bulan Juni tahun 2025.</div>
Hasil kegiatan	:	<div>- Komoditas dengan harga di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET)/Harga Acuan Penjualan (HAP) pada triwulan II tahun 2025 yaitu cabai merah keriting, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras dan telur ayam ras.</div> <div>- Meskipun terdapat harga komoditas yang naik, ketersediaan pasokan di tingkat pasar tradisional, dan ritel modern dalam kondisi aman.</div> <div>- Pemantauan perkembangan harga ini penting, agar pada saat terjadi peningkatan harga yang terlalu tinggi di atas HET dan HAP, dapat segera dilakukan mitigasi, berupa upaya pelaksanaan kegiatan penyediaan komoditas dengan harga di bawah harga pasar.</div>
Dampak	:	Penyebab kenaikan harga segera dapat diketahui Kenaikan harga akibat keterbatasan stock segera diatasi dengan menghimbau distributor untuk segera mendistribusikan stock.
Evaluasi	:	Kenaikan harga minyak goreng disebabkan oleh biaya operasional minyak goreng yang mengalami peningkatan dan biaya pokok produksi dari produsen yang selalu berubah-ubah sehingga sulit diantisipasi.
Tindak Lanjut	:	Koordinasi dengan dinas/lembaga terkait untuk mitigasi sesuai sumber daya, yaitu pelaksanaan Pasar Rakyat, Pasar Tani, dan Gerakan Pangan Murah.
Kegiatan	:	Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) TPID Kota Mataram
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<div>Sinergi anggota TPID Kota Mataram yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bulog NTB, dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, serta Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram, Champion Cabai Kabupaten Lombok Timur, dan peternak telur ayam ras binaan Bank Indonesia NTB.</div> <div>- Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) TPID Kota Mataram sebagai upaya stabilisasi harga komoditas yang sedang tinggi. Saat ini di bulan April tahun 2025 harga cabai rawit pasca Idul Fitri dan tradisi lebaran ketupat di NTB masih tinggi yaitu Rp. 105.000,-/kg, maka KOPling dilaksanakan untuk stabilisasi harga dengan jadwal sebagai berikut:</div> <div>- 14 April 2025 berlokasi di Lingkungan Karang Anyar Kelurahan Pagesangan Timur Kecamatan Mataram.</div> <div>- 15 April 2025 berlokasi di Lingkungan Karang Bata Tengah Kelurahan Abian Tubuh Baru, Kecamatan Sandubaya.</div> <div>- 16 April 2025 berlokasi di Lingkungan Seganteng Kelurahan Cakra Selatan Baru Kecamatan Cakranegara.</div> <div>- 17 April 2025 berlokasi di Lingkungan Karang Tatah Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang.</div> <div>- TPID Kota Mataram dalam rangka stabilisasi harga komoditas yang saat ini sedang mengalami peningkatan, melaksanakan kegiatan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) selama lima hari dengan jadwal sebagai berikut:</div> <div>- 22 Juni 2025 berlokasi di <i>Car Free Day</i> (CFD) Udayana, Kecamatan Selaparang Kota Mataram.</div> <div>- 23 Juni 2025 berlokasi di Lingkungan Karang Anyar Kelurahan Pagesangan Timur Kecamatan Mataram.</div> <div>- 24 Juni 2025 berlokasi di depan Masjid Nurul Yaqin Lingkungan Monjok Bangket Culik Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang.</div> <div>- 25 Juni 2025 berlokasi di Lapangan Kampung Banjar Kelurahan Banjar, Kecamatan Ampenan.</div> <div>- 26 Juni 2025 berlokasi di Lingkungan Gedur, Kelurahan Abian Tubuh Baru Kecamatan Sandubaya.</div> <div>- KOPling merupakan sinergi anggota TPID Kota Mataram yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB, Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bulog NTB, dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, serta Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram, Champion Cabai Kabupaten Lombok Timur, peternak telur ayam ras dan Bale Bawang Kota Mataram (<i>ofttaker</i> bawang merah dan cabai terutama pasokan dari Kabupaten Bima).</div> <div>- Komoditas yang tersedia di KOPling yaitu aneka cabai, komoditas beras premium kemasan polos, beras premium bermerk, beras SPHP, aneka cabai, bawang merah, bawang putih, tomat, telur, minyak goreng, dan gula.</div> <div>- Pada kegiatan KOPling tersedia kupon/voucher belanja senilai Rp. 10.000,-/kupon yang merupakan program Bank Indonesia NTB, didapatkan dengan cara scan Qris ke barcode Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah NTB sebanyak Rp. 1,-/scan sebanyak 15 kali scan. Satu konsumen dibatasi maksimal dua kupon.</div> <div>- KOPling dilaksanakan mulai pukul 08.00 Wita s.d. selesai.</div> <div>- Perbedaan harga jual komoditas di pasar dengan di KOPLing sangat signifikan yaitu kisaran Rp. 1.000,- s.d. 3.300,-, ditambah dengan diskon apabila menggunakan kupon.</div> <div>- Masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan KOPling ini karena dinilai dapat membantu penghematan pengeluaran sehari-hari.</div>
Dampak	:	<div>- Stabilisasi harga komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET)/Harga Acuan Penjualan (HAP), di pasar-pasar Kota Mataram.</div> <div>- Kontribusi pada pengendalian inflasi Kota Mataram.</div>
Evaluasi	:	Diperlukan dukungan dari aparat kelurahan untuk menyebarluaskan informasi pelaksanaan kegiatan KOPling agar informasi tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.
Tindak Lanjut	:	Dilaksanakan setiap terjadi kondisi peningkatan harga komoditas secara signifikan di pasaran.
Kegiatan	:	Gerakan Pangan Murah (GPM)
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<div>Kerjasama TPID Kota Mataram yaitu Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Pertanian Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, UMKK, gabungan kelompok tani (gapoktan) dan peternak Kota Mataram, distributor serta ritel yang ada di Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam GPM: Beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, berbagai macam sayur dan buah.</div> <div>- Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dilaksanakan dalam rangka stabilisasi harga komoditas pangan. Hasil sebagai berikut:</div> <div>- Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan selama 2 hari, dengan lokasi sebagai berikut:</div> <div>- Ø 3 Juni 2025 berlokasi di Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang.</div> <div>- Ø 4 Juni 2025 berlokasi di Kelurahan Cakranegara Barat Kecamatan Cakranegara.</div> <div>- Gerakan Pangan Murah ini merupakan sinergi dengan Bulog, distributor minyakita, beras, telur, frozen food dan kelompok Pasar Tani (menyediakan aneka cabai, tomat dan tanaman hortikultura lainnya). Harga komoditas dijual lebih rendah dibanding harga pasar.</div> <div>- Koordinasi dengan Kelurahan dilakukan dua hari sebelum pelaksanaan GPM, agar dapat diinformasikan ke masyarakat di Kelurahan yang menjadi lokasi kegiatan GPM.</div>
Dampak	:	<div>- Masyarakat dapat memperoleh komoditas harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan.</div> <div>- Pengendalian inflasi bulanan Kota Mataram</div>
Evaluasi	:	Belum bisa dilaksanakan di semua kelurahan, tetapi diupayakan kegiatan dilaksanakan bergiliran agar semua kelurahan dapat tersentuh kegiatan ini.
Tindak Lanjut	:	Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja.
Kegiatan	:	Pasar Rakyat (Operasi Pasar)
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<div>Kerjasama antara Dinas Perdagangan Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, distributor, retail modern, dan gabungan kelompok tani (gapoktan) Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam Pasar Rakyat: Beras, telur ayam ras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, tepung bumbu, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, makanan olahan/frozen food, kecap, margarin, santan kemasan, berbagai saos, roti dan lain-lain.</div>

Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Perdagangan Kota Mataram melaksanakan Operasi Pasar yang dinamakan Pasar Rakyat, selama 6 hari dalam rangkaantisipasi kenaikan harga komoditas jelang hari raya Idul Adha 1446 H, dengan lokasi sebagai berikut. · 2 Juni 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Pejeruk Kecamatan Ampenan. · 3 Juni 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela. · 4 Juni 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Kebon Sari Kecamatan Ampenan. · 5 Juni 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Cakra Selatan Baru Kecamatan Cakranegara. · 11 Juni 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Pagesangan Barat Kecamatan Mataram. · 12 Juni 2025 berlokasi di halaman kantor Kelurahan Babakan Kecamatan Sandubaya. - Pasar Rakyat dilaksanakan dengan sinergi bersama KPw Bank Indonesia NTB, Bulog NTB, Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram (menyediakan aneka cabai, tomat, bawang merah dan aneka hasil tanaman hortikultura), distributor minyak goreng, distributor telur, distributor gula, usaha penggilingan beras Janapria Kabupaten Lombok Tengah, Champion cabai Kabupaten Lombok Timur, petani cabai Kabupaten Bima, UMKM, ritel, dan distributor daging olahan. Total mitra yang turut serta dalam Pasar Rakyat adalah sejumlah 22 mitra. - Komoditas dijual dengan harga di bawah harga pasar. - Pasar Rakyat (Operasi Pasar) Dinas Perdagangan Kota Mataram dilaksanakan pada pukul 08.00 Wita s.d. selesai. - Nilai transaksi yang tinggi terhadap komoditas pangan dengan harga di bawah harga pasar berpengaruh pada inflasi bulanan Kota Mataram dan diharapkan inflasi tahunan menjadi rendah dan stabil. - Stabilisasi harga komoditas yang sedang mengalami peningkatan harga signifikan di pasaran.
	:	Dampak
	:	Evaluasi
	:	Tindak Lanjut
	:	Kegiatan : Pasar Tani Pelaksanaan : Triwulan II
Hasil kegiatan	:	Implementasi kegiatan : Pasar Tani merupakan kerjasama antara Dinas Pertanian Kota Mataram, kelompok wanita tani (KWT), gabungan kelompok tani (gapoktan), dan Asosiasi Pasar Tani (ASPARTAN) dari petani, kelompok tani binaan dan pelaku usaha UMKM yang masing-masing memasarkan produk yang berbeda. <ul style="list-style-type: none"> - Pasar Tani rutin dilaksanakan oleh kelompok tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram tiap hari Jum'at di halaman kantor Wali Kota Mataram dan pada saat ada permintaan, pasar tani juga dilakukan di wilayah-wilayah Kelurahan, kantor-kantor pemerintahan, dan lokasi event yang diselenggarakan Pemerintah Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: · Pasar Tani dilaksanakan dengan sinergi Dinas Pertanian Kota Mataram, Kelompok Wanita Tani (KWT), Gabungan kelompok tani (gapoktan), dan Asosiasi pasar tani (Aspartan) dari petani, kelompok tani binaan dan pelaku usaha UMKM yang masing-masing memasarkan produk yang berbeda. · Komoditi yang dijual dalam Pasar Tani: Beras, daging sapi, daging ayam, telur ayam ras, berbagai jenis cabai, tomat, sayuran dan buah, benih dan bibit tanaman hortikultura, bibit ikan, produk hasil olahan sapi dan ayam (<i>frozen food</i>, abon, kerupuk kulit sapi dan seterusnya). · Harga komoditas dijual di bawah harga pasar, sehingga inflasi dapat ditekan. - Sampai dengan saat ini Pasar Tani telah dilaksanakan sejumlah 10 kali. - Membantu petani dan peternak memasarkan hasil ternak dan hasil panen dari sawah, kebun, dan pekarangan mereka. - Masyarakat dapat memperoleh komoditas dengan harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan. - Memberikan motivasi pada masyarakat untuk menanam tanaman produktif di pekarangan. - Kontribusi pada pengendalian inflasi Kota Mataram.
	:	Dampak
	:	Evaluasi
	:	Tindak Lanjut
	:	Kegiatan : Monitoring Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek. Pelaksanaan : Triwulan II Implementasi kegiatan : Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, Bank Indonesia NTB, dan Bale Bawang Kota Mataram binaan Bank Indonesia NTB
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring kegiatan Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) Pasar Kebon Roek, pada tanggal 9 April 2025. Hasil sebagai berikut: · Masyarakat ramai mengunjungi Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram, komoditas yang dijual makin variatif. Warung ini telah beroperasi sejak diresmikan oleh Bapak Wakil Wali Kota Mataram TGH Mujiburrahman pada tanggal 28 Maret 2024 hingga saat ini. · Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram dilengkapi dengan CCTV dan papan informasi harga. · Operasional Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram pada hari Senin s.d Sabtu dari pukul 06.30 s.d. pukul 12.00 Wita. · Komoditas dijual dengan harga grosir kepada pedagang dan harga eceran kepada pembeli non pedagang. Pedagang yang membeli dihimbau agar barang dijual kembali dengan margin yang sesuai (tidak setinggi harga biasanya) karena pedagang tidak memerlukan tambahan biaya angkut dari warung Pantasi Mentaram ke lokasi mereka berjualan. · Warung ini bertujuan untuk stabilisasi harga dan stok dalam rangka pengendalian inflasi di Kota Mataram. - Monitoring dan evaluasi Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram (Warung Pantasi Mentaram) Pasar Kebon Roek, pada tanggal 25 April 2025. Hasil sebagai berikut: · Komoditas yang tersedia di Warung Pantasi Mentaram sepanjang bulan April 2025 yaitu: Ø Bawang merah jumlah total 1 s.d. 1,5 ton, dengan komposisi 90% merupakan pasokan dari Kabupaten Bima dan 10 % dari Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Ø Aneka cabai jumlah total 500 kg, pasokan dari Pulau Jawa sejumlah 70%; Kabupaten Bima sejumlah 15% dan lokal pulau Lombok 15%. Ø Bawang putih jumlah total 500 kg diperoleh dari distributor di pasar Mandalika yang merupakan pasokan dari Provinsi Jawa Timur. Ø Tomat pasokan lokal Lombok sejumlah 400 kg dari lokal Pulau Lombok. Ø Telur pasokan dari peternak lokal Lombok sejumlah 120 s.d. 150 trai. Ø Minyakita pasokan dari distributor di Kota Mataram sejumlah 400 liter. - Monitoring di Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) Pasar Kebon Roek, pada tanggal 2 Mei 2025. Hasil sebagai berikut: · Komoditas yang tersedia di Warung Pantasi Mentaram yaitu cabai rawit, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar dan cabai hijau besar dengan harga berada di bawah harga pasar. · Pedagang di pasar Kebon Roek telah menjadikan Warung Pantasi Mentaram sebagai salah satu sumber pasokan untuk memenuhi kebutuhan berdagang. - Monitoring stock dan pasokan serta perkembangan harga komoditas pada tanggal 17 Mei 2025 di <i>Offtaker</i> Bale Bawang Mataram yang juga merupakan pengelola dan supplier Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) Pasar Kebon Roek. Hasil sebagai berikut: · Bale Bawang Mataram merupakan usaha grosir yang bergerak dalam usaha niaga tanaman hortikultura yaitu aneka cabai, tomat, bawang merah, bawang putih, daun bawang, kentang dan sayuran. · Bale Bawang Mataram disuplai oleh petani dari Kabupaten di Provinsi NTB yaitu Kabupaten Bima, Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Barat dan Lombok Utara, serta petani lokal dalam Kota Mataram. · Pasokan masing-masing komoditas per bulan berjumlah 500 kg s.d. 1,5 ton · Di Warung Pantasi Mentaram, Bale Bawang Mataram menjual komoditas di bawah harga pasar karena memperoleh produk langsung dari tangan pertama dalam rantai pasok sehingga harga lebih murah dan kualitas lebih baik.
	:	Dampak
	:	Evaluasi
	:	Tindak Lanjut
	:	Kegiatan : Sidak keterjangkauan harga di pasar dan ritel. Pelaksanaan : Triwulan II Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram.

		<ul style="list-style-type: none"> - Sidak Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram ke pasar Kebon Roek, tanggal 21 Mei 2025. Hasil sebagai berikut: · Rata-rata harga beras medium sebesar Rp 13.000,-/kg, harga beras premium sebesar Rp 15.000,-/kg. Pasokan beras dari pemasok beras Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Utara. Meskipun harga meningkat namun tidak signifikan serta ketersediaan stok dan pasokannya aman. · Komoditas gula pasir harga jual sebesar Rp 18.000,-/kg karena harga pembelian dari agen atau distributor sebesar Rp 820.000,-/50 kg. Ketersediaan gula pasir aman dapat memenuhi permintaan pasar. · MinyakKita, rata-rata harga jual di tingkat pengecer sebesar Rp 18.000,-/liter karena pengecer membeli dari pengecer lainnya dengan harga Rp 195.000,-/dus atau per 12 liter sehingga untuk memperoleh margin pengecer menjual kembali dengan harga di atas harga pembelian. · Pengecer membeli MinyakKita di pengecer lainnya dengan metode <i>bundling</i> minyak goreng Rizky perbandingan 2:1 (dua MinyakKita dan satu minyak goreng Rizky). · Untuk minyak goreng premium tersedia dengan merk Kunci Mas dan Rosebrand dengan harga jual Rp 20.000,-/liter. · Ketersediaan minyak goreng aman, cukup memenuhi permintaan pasar. · Saat ini harga cabai rawit merah sebesar Rp 30.000,-/kg dan cabai merah besar Rp. 15.000,-/kg. Pasokan cabai rawit berasal dari hasil panen Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Barat, serta pasokan dari Pulau Jawa. Ketersediaan cabai aman dan harga sangat terjangkau. · Harga bawang merah sebesar Rp 34.000,-/kg untuk ukuran besar dan ukuran kecil sebesar Rp 27.000,-/kg. Pasokan bawang merah berasal dari Kabupaten Bima Provinsi NTB. · Harga bawang putih sebesar Rp 38.000,-/kg. Pasokan bawang putih di Pasar Kebon Roek diperoleh dari pedagang besar yang ada di pasar Mandalika yang mendatangkan bawang putih dari Surabaya. Ketersediaan dan pasokan bawang putih aman. · Harga daging sapi sebesar Rp 125.000,- s.d Rp 130.000,-/kg tergantung kualitas daging. Pasokan sebagian besar dari RPH Gubug Mamben. Ketersediaan stok aman. · Untuk daging ayam ras/potong harga sebesar Rp 38.000,-/kg. Harga ini sama dengan batas bawah HAP daging ayam ras. Ketersediaan daging ayam ras aman. · Harga telur dengan ukuran besar Rp. 58.000,-/trai, ukuran sedang Rp 54.000,-/trai dan ukuran kecil sebesar Rp 50.000,-/trai. Telur di pasar Kebon Roek sebagian besar dipasok oleh peternakan lokal yang ada di pulau Lombok, yaitu dari Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. Ketersediaan dan pasokan aman, dapat memenuhi permintaan pasar. - Sidak Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram ke pasar Mandalika, pada tanggal 28 Mei 2025. Hasil sebagai berikut: · Sidak ini difokuskan kepada komoditas bawang merah dan bawang putih sesuai dengan permintaan BAPANAS untuk memastikan harga jual bawang khususnya bawang putih berada tidak terlalu jauh di bawah Harga Acuan Pemerintah/HAP. · Harga bawang putih saat ini di Pasar induk Mandalika adalah Rp. 30.000,- hingga Rp. 33.000,-/kg, sedangkan di pasar umum (bukan pasar induk) di Kota Mataram masih cukup baik yaitu di kisaran harga Rp. 35.000,- sampai Rp. 38.000,-/kg. · Penurunan harga di pasar induk normal terjadi, biasanya harga akan turun signifikan pasca hari raya Idul Fitri, namun akan kembali mengalami kenaikan harga jelang hari raya Idul Adha. · Untuk pasokan dan harga bawang merah masih normal karena petani di Bima rutin panen meskipun tidak sedang panen raya. - Sidak Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram di pasar Dasan Agung Kota Mataram, pada tanggal 17 Juni 2025. Hasil sebagai berikut: · Beras medium dan premium pasokan aman, dengan harga jual masing-masing Rp. 14.000,-/kg dan Rp. 15.000,-/kg. Pasokan berasal dari Bulog dan pemasok beras Kabupaten Lombok Barat, Lombok Timur dan Lombok Utara. Dibanding Harga Eceran Tertinggi (HET), harga kedua jenis beras tersebut sedikit lebih tinggi yaitu masing-masing 12% dan 0,6% lebih tinggi dari HET. · Gula pasir pasokan aman, dengan harga Rp. 18.000/kg. Harga ini lebih tinggi 2,86% dibanding Harga Acuan Penjualan (HAP). · MinyakKita pasokan aman dengan harga Rp. 18.000/liter yaitu lebih tinggi 14,6% dari HET. · Cabai rawit pasokan aman namun mulai naik harga, Rp. 60.000/kg, 5,2% di atas Harga Acuan Penjualan (HAP). · Harga bawang merah stabil Rp. 30.000,-/kg, harga ini 17,8% di bawah HAP. Pasokan aman. · Harga daging ayam 7,89% di bawah HAP, sedangkan telur ayam ras 7,14% di atas HAP. Pasokan aman. - Sidak Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram di Pasar Pagesangan, pada tanggal 17 Juni 2025. Hasil sebagai berikut: · Harga beli beras medium di penggilingan sebesar Rp 13.200,-/kg dan rata-rata harga jual beras medium di Pasar Pagesangan sebesar Rp 14.000,-/kg. Sedangkan harga beli beras premium di penggilingan sebesar Rp 13.500,-/kg dan jual ke konsumen pasar sebesar Rp 15.000,-/kg. Beras yang tersedia dipasok dari Bulog, pemasok beras dari Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Utara. Ketersediaan stok dan pasokan beras medium dan premium dalam kondisi aman. · Harga pembelian gula pasir di agen atau distributor sebesar Rp 790.000,-/50 kg dan harga jual ke konsumen sebesar Rp 17.500,- s.d Rp 18.000,-/kg. Ketersediaan gula pasir di Pasar Pagesangan dalam kondisi aman dapat memenuhi permintaan pasar. · MinyakKita, rata-rata harga jual sebesar Rp 18.000,-/liter karena pedagang memperoleh harga beli dari agen sebesar Rp 197.000,-/dus (1 dus isi 12 liter). Untuk minyak goreng curah harga jualnya Rp 20.000,-/kg. Ketersediaan minyak goreng aman, cukup memenuhi permintaan pasar. · Cabai rawit harganya mulai naik, untuk saat ini pedagang memperoleh cabai rawit di pengepul sebesar Rp 56.000,-/ kg, sehingga harga jual sebesar Rp 60.000,-/kg. Pasokan cabai rawit dari panen lokal yaitu dari Kabupaten Lombok Timur. · Cabai merah besar harganya naik, yaitu Rp 20.000,-/kg dan untuk tomat harganya sebesar Rp 22.000,- s.d. Rp 23.000,-/kg. Pasokan berasal dari pasar Mandalika. Ketersediaan stock aman dapat memenuhi permintaan konsumen. · Bawang merah dan putih harga masih stabil. Harga bawang merah saat ini sebesar Rp 36.000,-/kg untuk ukuran besar dan ukuran kecil sebesar Rp 27.000,-/kg. Pasokan bawang merah berasal dari Bima. Untuk harga bawang putih sebesar Rp 38.000,-/kg. Pedagang eceran memperoleh bawang putih dari pedagang besar pasar Mandalika yang mendatangkan bawang putih dari Surabaya. Ketersediaan dan pasokan bawang aman sehingga dapat memenuhi permintaan pasar. · Harga daging sapi sebesar Rp 130.000,- s.d. Rp 135.000,-/kg tergantung kualitas daging. Rata-rata pedagang memiliki stock daging sejumlah 25-45 kg per hari, namun saat ini pasca hari raya Idul Adha rata-rata pedagang hanya memiliki stock 15-20 kg karena setelah hari raya kurban tidak banyak yang membeli daging sapi. Pasokan daging pedagang Pasar Pagesangan berasal dari RPH Gubug Mamben. Ketersediaan stok aman. · Harga daging ayam ras/potong sebesar Rp 35.000,- s.d. Rp 37.000,-/kg. Harga ayam hidup sebesar Rp 19.000,-/kg. Harga daging dan ayam hidup lebih tinggi dibanding sebelumnya, tetapi masih terjangkau oleh konsumen. Hal ini disebabkan turunnya pasokan dampak jumlah ayam siap panen sedang berkurang di tingkat peternak. Pasokan yang dibawa saat ini oleh pedagang sebanyak 100 kg dari biasanya 200-300 kg per hari. Namun demikian, jumlah ini masih cukup untuk memenuhi permintaan pasar. · Harga telur di Pasar Pagesangan stabil dengan ukuran besar Rp 58.000,-/trai, ukuran sedang Rp 55.000,-/trai dan ukuran kecil Rp 52.000,-/trai. Telur yang ada di pasar sebagian besar dari peternak lokal yang ada di pulau Lombok, seperti dari daerah Suranadi Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. Ketersediaan dan pasokan aman, dapat memenuhi permintaan pasar. - Sidak Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram di Lotte Grosir, pada tanggal 24 Juni 2025. Hasil sebagai berikut: · Beras di Lotte Grosir adalah beras premium kemasan 5 kg dengan merek Raja Ultima Premium dan Gold Rice dengan harga jual Rp 74.500,-/kemasan (Rp. 14.900,-/kg, harga ini sesuai HET Bapanas untuk beras premium). Pasokan beras di Lotte Grosir sejumlah 10 ton per bulan yang didatangkan dari kantor pusat Lotte Grosir di Jawa. Stock atau ketersediaan beras aman. · Gula tersedia dalam kemasan 1 kg dan 500 gram dengan merek gula pasir SUS dan Gula pasir lokal L (merk Home Brand dari Lotte Grosir). Harga jual gula pasir Rp 17.500,-/kg sesuai HET Bapanas. Ketersediaan gula masih aman dapat memenuhi permintaan konsumen. · Minyak goreng premium tersedia berbagai merek antara lain Bimoli, Filma, Kunci Mas, Sania, Locollo dan Rose Brand, dengan kemasan jerigen 5 liter, pouch 2 liter, pouch 1 liter, botol 1 liter dan kemasan 18 liter. Harga minyak goreng bervariasi tergantung merek dan kemasan, harganya berkisar Rp 19.400,- s.d Rp 20.900,-/liter. · Komoditas telur tersedia telur ayam ras, telur ayam kampung dan telur ayam omega. Harga telur ayam ras Rp 33.900,-/kg, telur ayam kampung Rp 32.900,-/10 butir dan telur ayam omega Rp 45.900,-/10 butir. Telur ini dipasok dari peternakan lokal yaitu CV. Shinta Surya Makmur dan Argo. · Ketersediaan daging ayam potong dan daging sapi beku cukup aman untuk memenuhi permintaan konsumen. Ayam potong fresh dipasok dari peternakan lokal sejumlah 100 kg/hari dengan harga jual Rp 33.900,-/kg. Begitu juga untuk ayam kampung potong dipasok dari pengusaha lokal dengan harga jual Rp 53.000,-/ekor. Sedangkan daging ayam beku dipasok dari kantor pusat Lotte Grosir Jakarta sebanyak 3-4 ton/bulan. Daging sapi beku dipasok dari kantor pusat Lotte Grosir Jakarta sebanyak 1-2 ton/bulan dengan harga jual bervariasi tergantung jenis/bagian daging sapi dan berat dalam kemasan, harga berkisar Rp 107.000,- s.d. Rp 132.900,-/kg. - Sidak Dinas Perdagangan dan Bagian Perekonomian SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 26 Juni 2025 ke Pangkalan Ketut Nuraga dan Pangkalan SPBU Lingkar Selatan, terkait ketersediaan LPG subsidi tabung 3 kg. Harga sebagai berikut: · LPG tabung 3 kg dijual sesuai HET yaitu Rp. 18.000,-/tabung. · Pasokan lancar dikirim oleh agen dengan jumlah sesuai kuota masing-masing pangkalan.
Hasil kegiatan	:	
Dampak	:	<ul style="list-style-type: none"> - Terpantaunya perkembangan harga komoditas. - Memastikan harga jual komoditas sesuai HET.
Evaluasi	:	Sidak sangat efektif untuk memastikan kesesuaian harga komoditas dengan HET, sehingga dapat segera dilakukan mitigasi apabila terjadi peningkatan harga yang signifikan.
Tindak Lanjut	:	Pelaksanaan sidak dilakukan sesuai kondisi lapangan.

Kelancaran Distribusi

Kegiatan	:	Pemeliharaan jalan
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<p>Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram, dengan anggaran APBN dan APBD Kota Mataram.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan jalan Gajah Mada yang merupakan jalan masuk ke Kota Mataram dari arah selatan, menghubungkan Kota Mataram dengan Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. - Pemeliharaan jalan AA. Gde Ngurah yang merupakan jalan masuk ke Kota Mataram dari arah selatan, menghubungkan Kota Mataram dengan Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. - Pemeliharaan jalan Ahmad Yani yang merupakan jalan masuk ke Kota Mataram dari arah utara, menghubungkan Kota Mataram dengan Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Utara.
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan jalan Jayalengkara merupakan jalan internal Kota Mataram yang terletak di Kelurahan Babakan Kecamatan Sandubaya. - Pemeliharaan jalan Lingsar merupakan jalan internal Kota Mataram yang terletak di Kecamatan Cakranegara. - Pemeliharaan jalan Ahmad Yani Kecamatan Sandubaya, jalan ini merupakan salah satu jalan yang menghubungkan Kota Mataram dengan Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Utara.
Evaluasi	:	Pemeliharaan jalan penting dilakukan secara berkala untuk kemudahan akses transportasi barang dan jasa.
Dampak	:	Distribusi barang dan jasa lancar dan tepat waktu.
Tindak lanjut	:	Pemeliharaan dilakukan sesuai kondisi.
Kegiatan	:	Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram
Kegiatan	:	Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram

4. Komunikasi yang efektif

[illegible]

- Koordinasi Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram dengan Dinas Perdagangan Kota Mataram pada tanggal 6 April 2023 terkait data masalah distribusi LPG kelas 3 kg bulan Maret 2023 dari agen ke pangkalan. Hasil sebagai berikut:

- Di Kota Mataram terdapat 7 agen LPG 3 kg menyalai 314 pangkalan. Total LPG 3 kg yang telah terakumulasi dari agen ke pangkalan di Kota Mataram adalah 353.170 tabung.
- Pangkalan menjual LPG 3 kg sesuai HET yaitu Rp. 18.000, tabung 3 kg.
- Koordinasi Dinas Perdagangan Kota Mataram (Bidang Pengendalian Harga Pokok dan Penjualan), Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram dan Bank Indonesia NTB pada tanggal 14 April 2023 terkait aplikasi harga cabul resmi di Kota Mataram. Hasil sebagai berikut:
- Perkembangan harga cabul resmi di pasar tradisional Kota Mataram yaitu Pasar Mandala menunjukkan kenaikan harga yang signifikan yaitu kisaran 60% s.d. 85% dalam bulan ini. Harga Asam Perisaijan HAP, sehingga pemerintah sendiri salah satu penyumbang inflasi pada April 2023.
- Agar harga cabul resmi dapat stabil kembali, maka dilakukan penyesuaian jadwal kegiatan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPing) yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 17 April 2023.
- Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 10 April 2023 melakukan koordinasi kegiatan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPing) kepada Lurah Pengawasan Timur, Lurah Alah Tabuh Baru, Lurah Cakra Selatan Baru, dan Lurah Nelayak Timur. Hasil sebagai berikut:
- Kegiatan KOPing disepakati dilaksanakan di lokasi strategi pada tiap minggu masing-masing kecamatan, agar warga dapat secara langsung KOPing dengan mudah.
- Lurah menginformasikan kegiatan ini kepada para Kepala Lingkungan di Kelurahan masing-masing agar dapat diberitahukan ke warga masing-masing Lingkungan.
- Koordinasi Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram dengan Dinas Pertanian Kota Mataram pada tanggal 29 April 2023 terkait data produksi Padi dan Tanaman Hortikultura. Hasil sebagai berikut:
- Dinas Pertanian melalui Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura (Bidang TPH) kesulitan melakukan pembiaran dan pendirian setiap bulan terhadap jumlah produksi padi dan tanaman hortikultura di kelompok tani Kota Mataram.
- Data produksi merupakan suatu data yang baik untuk memantau perkembangan pangan yang dapat diketahui oleh sumber daya yang ada di Kota Mataram.
- TPH Kota Mataram berespon dengan KPW Bank Indonesia NTB melakukan pendataan video informasi Warung Pustak Tanggapi Inflasi Mataram Pasar Kaban Bani sebagai proses kepada masyarakat. Promosi ini dilaksanakan agar pedagang dan masyarakat terarahkan bahwa terdapat satu Warung Pustak Tanggapi Inflasi di Pasar Kaban Bani yang dapat diakses untuk memperoleh informasi komoditas bahan pangan terutama pada saat terjadi peningkatan harga komoditas yang signifikan. Video dapat diakses melalui akun Instagram TPID Kota Mataram, pada <https://www.instagram.com/tpid.id?igsh=ENt1F7t9ah-2F31AMdG0Zgzw>
- Rapat koordinasi Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bank Indonesia NTB dan Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram, pada tanggal 6 Mei 2023 membahas keberlanjutan kegiatan Warung Pustak Mataram. Hasil yang diperoleh yaitu Warung Pustak Inflasi terus diupayakan agar terus berkembang dengan cara:
- Kolaborasi dengan distributor diperoleh untuk penyediaan komoditas penyuluh inflasi.
- BI NTB mendukung dengan pemberian voucher belanja untuk penggunaan sewa DTS pada saat saat tertentu.
- BI NTB turut mensupport penyediaan komoditas dari binan BI NTB antara lain telur, anka cabul, dan temut.
- Koordinasi dan kolaborasi dengan Bulog untuk penyediaan komoditas sesuai HET antara lain minyak goreng dan beras.
- Kolaborasi bersama offtaker cabul dan bawang untuk penyediaan hasil tanaman hortikultura.
- Dinas Pertanian Kota Mataram pada tanggal 15, 18, dan 20 Mei 2023 melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Pakarungan Pangan Lestari (PFL) dalam mendukung ketahanan pangan keluarga di Kelurahan Cakranegara Barat, Kelurahan Pajenejan Barat, Kelurahan Tanjung Karang, Kelurahan Dusun Cernan, Kelurahan Pajenejan Karya, dan Kelurahan Gunung. Hasil sebagai berikut:
- Kelurahan telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk melakukan penanaman cabul di lingkungan tempat tinggalnya dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang ada.
- Sosialisasi dan praktik baik tentang cara bertanam telah dilakukan oleh penyuluh pertanian, penyuluh swadaya dan pengelola Kelompok Wanita Tani (KWT).
- KWT sering menjadi tempat belajar bercocok tanam dan pusat pembibitan bagi masyarakat di dalam Kelurahan tersebut.
- KWT di Kelurahan Pajenejan Barat (KWT Authurium) dan Kelurahan Dusun Cernan (KWT Terung Ungu) telah berkembang dengan baik, sebagai berikut:
- KWT Authurium memiliki luas lahan ± 10 are sebagai memiliki area pembiatan jaguk, are pembiatan, delpot dan telah memiliki rumah bibit (mini grow house).
- 10 are pembiatan, terdapat bibit cabul, bayam, terung yang baru di sarnai. Selain untuk diaman di KWT, BNN juga diberikan kepada warga sekitar.
- 1 Tanaman yang terdapat di KWT Authurium antara lain cabul, temut, terung, anka tanaman obat jeruk, pala, bawang, kunyit dan rimpang lainnya, anka sayuran (sayur, anka terung, bayam, pakcoy dll), dan anka buah-buahan (pisang, jeruk, durian, pisang dll).
- 1 Hasil produksi disuntik bersama anggota, diberikan ke warga sekitar dan penyulu.
- 1 Pembiatan dilakukan oleh Dinas Pertanian melalui Koordinator penyuluh kecamatan, penyuluh Pertanian dan penyuluh swadaya.
- KWT Terung Ungu.
- KWT Terung Ungu dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tempat belajar bercocok tanam dan pusat pembibitan.
- 1 Bibit dan tanaman yang ada saat ini adalah cabul, terung, sawi, beberapa tanaman obat seperti kunyit, pala, dan sawi. Bibit dan hasil panen dapat diketahui oleh anggota KWT, penyulu, dan warga sekitar.
- 1 Lahan KWT dimanfaatkan secara maksimal sebagai pertanian terpadu yaitu selain terung, terdapat pala dan dan are asern yang digunakan dalam area area dengan penatan rapi dan bersih.
- 1 Pembiatan dilakukan oleh koordinator penyuluh kecamatan, penyuluh, dan penyuh swadaya.
- KWT selain di Kelurahan Pajenejan Barat dan Kelurahan Dusun Cernan tempat belum berkembang pesat karena keterbatasan lahan yang ada di wilayah tersebut sehingga masyarakat belum secara maksimal melakukan penanaman namun demikian, KWT pada kelurahan-kelurahan tersebut bermaksud sebagai tempat pembelajaran bercocok tanam bagi warga sekitar.
- Rapat Perencanaan Launching Gerakan Taman Cabul di SD SMP se-Kota Mataram di ruang rapat Sekretariat TP PK Kota Mataram, pada tanggal 13 Mei 2023 dipimpin oleh **Ibu Ketua TP PK Kota Mataram, Bunda HD, ND Khasanati Mohan Redikana**, dihadiri oleh Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan, Dinas Kominfo, Bappeda, Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) se-Kota Mataram, Ketua Masyarakat Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Kota Mataram, Pokja III PK Kota Mataram, Bagian Persewaan dan SDA, Bagian Keras, Bagian Umum, dan Bagian Proteksi Setda Kota Mataram. Hasil sebagai berikut:
- Komoditas cabul merupakan jenis tanaman hortikultura yang cukup penting bagi masyarakat Kota Mataram terutama terkait dengan lautan hasil yaitu mengantar masuknya dengan cita rasa pedas, sehingga cabul sering menjadi penyumbang inflasi di Kota Mataram.
- Lahan pertanian Kota Mataram saat ini sangat tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap komoditas cabul maupun hortikultura lainnya.
- Pemaksimalan pekarangan merupakan alternatif yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga terhadap komoditas cabul, sehingga diperlukan pencanangan Gerakan Taman Cabul di Kota Mataram untuk memotivasi masyarakat.
- Gerakan Taman Cabul melibatkan siswa PAUD, TK, SD dan SMP se-Kota Mataram, Peringkat Daerah se-Kota Mataram dan seluruh elemen masyarakat diidentifikasi Kelurahan dan Kecamatan.
- Gerakan taman cabul diimplementasikan dengan slogan TP PK Kota Mataram, Dinas Pertanian Kota Mataram, Peringkat Daerah se-Kota Mataram, Badan Kerja Taman Kanak-Kanak Indonesia (TKK), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Masyarakat Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Kelompok Wanita Tani (KWT), Kecamatan dan Kelurahan se-Kota Mataram.
- Launching akan dilaksanakan pada 16 Juni 2023, sehingga kelengkapan berupa Surat Edaran dan dasar pelaksanaan lainnya untuk segera diumumkan.
- Gerakan taman cabul ini juga merupakan tindak lanjut dari arahan dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional pada bulan Mei tahun 2023 yang menyebutkan bahwa diperlukan penyiapan Gerakan Produksi di wilayah masing-masing sebagai contoh Gerakan Taman Cabul Pasir Putih & Wilayah yang sekitarnya.
- Proses dalam rangka Gerakan taman cabul dilakukan sejak sampai bibit siap ditanam dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat. Untuk itu cara umum dan perawatan tanaman diupayakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram berdasarkan dengan Kelompok Wanita Tani (KWT).
- Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 20 Mei 2023 melakukan koordinasi dengan Dinas Perdagangan, Dinas Perhubungan dan Dinas Pertanian Kota Mataram, Dinas Perikanan dan Peringkat Daerah lainnya anggota TPID Kota Mataram terkait program kegiatan OFP anggotanya TPID Kota Mataram dalam Roadmap Pengendalian Inflasi Kota Mataram Tahun 2023 s.d. Tahun 2027. Hasil sebagai berikut:
- Tenggat penyusunan program dan kegiatan Peringkat Daerah anggota TPID Kota Mataram Roadmap Pengendalian Inflasi Kota Mataram Tahun 2023 s.d. Tahun 2027 dihabiskan Roadmap sebelumnya, berlama pada target yang saat ini telah diumumkan dengan potensi sumber daya yang ada di Kota Mataram.
- Roadmap Pengendalian Inflasi Kota Mataram Tahun 2023 s.d. Tahun 2027 saat ini dalam proses komunikasi bersama Peringkat Daerah terkait dan Bagian SDA Setda Kota Mataram.
- Koordinasi Bagian Persewaan dan PH, Asisten Persewaan dan Perdagangan dan Perdagangan dan Sekretaris Bappeda Kota Mataram, pada tanggal 27 Mei 2023 terkait rencana perancangan perancangan Kerjasama Antar Daerah Pemerintah Kota Mataram dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat tentang Kejasama Distribusi dan Pemusatan Komoditas Pangan, yang telah berakhir pada tahun 2024.
- Rapat Gerakan Taman (Gertan) Cabul serentak Kota Mataram, dipimpin Rapat PH, Setda Kota Mataram, PH, Asisten Persewaan dan Perdagangan Setda, dan PH, Kepala Dinas Pertanian Kota Mataram, di ruang Kantor Kaban Kota Mataram. Hasil sebagai berikut:
- Rapat dihadiri Peringkat Dinas se-Kota Mataram, Camat se-Kota Mataram, TP PK Kota Mataram, Bagian Umum, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, dan Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram, serta yang terkait Gerakan Taman Cabul.
- Launching gertan cabul akan dilaksanakan pada Senin 16 Juni 2023 lokasi SMP 23 Mataram, dibarengi dengan granddengungan Nal dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang turut berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dalam penanaman cabul.
- Launching diikuti seluruh SD, SMP, OFD, Kelurahan dan Kecamatan se-Kota Mataram mobilisasi luring dan daring.
- Launching disertai dengan penanaman bibit cabul serentak di seluruh SD, SMP, OFD, Kelurahan dan Kecamatan se-Kota Mataram.
- Pasca launching, monitoring terhadap perkembangan tanaman cabul dan hasil produksinya akan terus dilakukan oleh Dinas Pertanian dan tim yang telah dibentuk, untuk memastikan keberlanjutan penanaman cabul.
- Dinas Perdagangan dan Bagian Persewaan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 13 Juni 2023 melaksanakan rapat hasil tidak ke agen dan pangkalan LPG 3 kg yang telah dilaksanakan tanggal 11 Juni 2023, melakukan sebagai berikut:
- Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram telah mengirim surat ke stake brand Manager PT Pertamina Putra Naga Arta Pula Lombok agar melakukan pendistribusian ekstra dropping di Kota Mataram dengan tidak mengesampingkan LPG harian.
- Dinas Perdagangan Kota Mataram telah berkoordinasi dengan Pribadi Bismaya Muga, dan SBM PT, Putra Naga dengan hasil koordinasi bahwa SBM PT Putra Naga akan menambah persediaan distribusi sekitar 75% dari kuota harian se-hulu Lombok, dengan pendistribusian ekstra dropping mulai tanggal 13 Juni 2023.
- Launching Gerakan Taman Cabul serentak dilaksanakan di SMP 23 Mataram, pada tanggal 16 Juni 2023. Hasil sebagai berikut:
- Launching dipimpin oleh **Bapak Wali Kota Mataram, Bapak H. Mahan Redikana, Ibu Ketua TP PK Kota Mataram, Ibu HD, ND Khasanati Mohan Redikana, Bapak Wali Kota Mataram, TGH Mughberahman, Ketua GOW Kota Mataram Ibu H. Wardah Mughberahman**, beserta Peringkat Kota Mataram. Giatan pertama melalui offline dan online.
- Penyiapan bibit untuk launching ini dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Kota Mataram dan hasil penanaman pekarangan oleh masyarakat (PFL).
- Dalam launching ini, 60.000 bibit tanaman cabul ditanam serentak oleh seluruh Peringkat Daerah Pemerintah Kota Mataram, TP PK Kota Mataram, Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Mataram, Dinas Wanita Pertanian Kota Mataram, siswa-siswi dari RTK, 146 SD, dan 24 SMP di Kota Mataram, serta masyarakat pada 50 Kelurahan di Kota Mataram.
- Gerakan Taman Cabul serentak ini digelar sebagai wujud nyata pemanfaatan lahan sempit dan pengoptimalan ketahanan pangan keluarga di wilayah pekarangan.
- Keterlibatan inflasi gerser pada gerakan taman cabul ini penting untuk mengedukasi masyarakat sejak dini tentang pentingnya optimalisasi lahan rumah untuk bercocok tanam, di tengah keterbatasan ruang di daerah urban Kota Mataram yang hanya memiliki luas wilayah 61,20 km².
- Monitoring dan evaluasi terhadap keberlanjutan gerakan taman cabul serentak ini dilakukan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram beserta Peringkat Daerah yang telah ditetapkan dalam Koprasa Wali Kota Mataram Nomor 101/2023 tanggal 3 Juni 2023 tentang Penumbuhan Tanaman Koordinasi Pelaksanaan Gerakan Taman Cabul Serentak di Kota Mataram Tahun 2023.
- Koordinasi Dinas Perdagangan Kota Mataram, Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram dan Bank Indonesia NTB di ruang Kepala Bidang Pengendalian Harga Pokok dan Penjualan Dinas Perdagangan Kota Mataram, pada tanggal 20 Juni 2023. Hasil sebagai berikut:
- Perkembangan harga cabul resmi di pasar yang terus meningkat, saat ini harga cabul resmi di Pasar Mandala mencapai Rp. 80.000,-/kg, selain itu harga resmi juga mengalami peningkatan harga cukup signifikan.
- Dalam rangka upaya penstabilan harga, maka kegiatan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPing) akan dilaksanakan kembali dengan energi bersama Dinas Perdagangan Kota Mataram, BI NTB, Bagian Persewaan dan SDA, Setda Kota Mataram, Bulog NTB dan offtaker mulai tanggal 22 Juni 2023 s.d. 26 Juni 2023 di Car Free Day dan lingkungan di kelurahan-kelurahan Kota Mataram.
- Koordinasi Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram dengan Dinas Pertanian Kota Mataram di ruang rapat Dinas Pertanian Kota Mataram, pada tanggal 24 Juni 2023. Hasil sebagai berikut:
- Penguatan kegiatan terkait H. Strategi pengendalian inflasi anggota TPID serentak Dinas Pertanian agar diupayakan secara komutasi ke Bagian Persewaan dan SDA Setda Kota Mataram untuk Sekretariat TPID Kota Mataram untuk diapresiasi ke Kementerian dan TPID.
- Koordinasi terkait keberlanjutan gerakan taman cabul yang telah diumumkan tanggal 16 Juni 2023, pada saat ini Dinas Pertanian sedang melakukan kegiatan optimalisasi perkebunan gerakan taman cabul di SD, SMP, Peringkat Daerah dan kelurahan.
- Koordinasi terkait jumlah produksi pangan dan tanaman hortikultura di Kota Mataram.

Hasil Kegiatan

Tindak lanjut	Koordinasi dan sinergi antar anggota TPID dan atau instansi, lembaga dan badan usaha terkait pengendalian inflasi terus dilaksanakan sebagai upaya pengendalian pengendalian inflasi di Kota Mataram.
Kegiatan	Bagian Perencanaan dan SDA Kota Mataram selaku sekretariat TPID Kota Mataram melakukan update informasi kegiatan harian pengendalian inflasi TPID Kota Mataram.
Hasil Kegiatan	Kegiatan TPID triwulan II telah di update di grup WA TPID Kota Mataram, di media sosial, antara lain media sosial Facebook, Instagram Mataram Kita, Web Mataram, PPID Kota Mataram dan Instagram TPID Kota Mataram. Media cetak pula memuat berita terkait kondisi pangan di Kota Mataram melalui wawancara bersama media, menginformasikan kondisi inflasi di Kota Mataram, ketersediaan stok, harga dan kegiatan lainnya (Pasar Rakyat, CPM, Pasar Tani, dan UMKM di Kota Mataram. Hal ini sebagai langkah efektif bagi masyarakat agar memahami bahwa pemerintah melakukan pengendalian harga, stok dan pasokan sehingga tidak terjadi pace teyong, sehingga juga sebagai media informasi kegiatan dan lokasi penyediaan pangan murah di Kota Mataram.
Tindak lanjut	Update informasi dilakukan secara rutin.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kota Mataram melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada:

1. Pengendalian inflasi yang dilakukan Pemerintah Kota Mataram melalui TPID Kota Mataram tetap berpedoman pada strategi 4K.
2. Dalam implementasi strategi 4K, TPID Kota Mataram telah melakukan berbagai upaya konkrit antara lain:
 1. Strategi Ketersediaan pasokan, antara lain:
 - o Pembinaan, monitoring dan evaluasi pada petani pangan dan hortikultura (pada kelompok tani dan pemanfaatan pekarangan).
 - o Pencatatan jumlah produksi pangan dan hortikultura di Kota Mataram.
 - o Pencanaan gerakan tanam cabai se-Kota Mataram.
 - o Pemeliharaan kesehatan ternak.
 - o Penerbitan rekomendasi pemasukan hewan, dan produk asal hewan dari luar NTB ke Kota Mataram.
 - o Sidak ketersediaan di distributor, ritel, gudang pangan milik pelaku usaha, usaha penggilingan beras dan pasar tradisional serta *offtaker*.
 - o Pemantauan stock dan pasokan pangan dalam rangka menyusun neraca pangan yang dapat digunakan untuk memantau ketersediaan ketersediaan kebutuhan pangan masyarakat Kota Mataram, agar dapat dilakukan mitigasi apabila ada potensi defisit stok dan pasokan.
 - 1. Strategi Keterjangkauan harga, antara lain:
 - o Sidak perkembangan harga yang dilaksanakan setiap hari di dua pasar pantauan, yaitu pasar induk Mandalika dan pasar Kebon Roek Kota Mataram dan melakukan pengisian informasi harga harian komoditas di papan informasi pasar sebagai informasi harga kepada masyarakat.
 - o Upaya stabilisasi harga melalui inovasi dan sinergi anggota TPID Kota Mataram yaitu Kolaborasi **Operasi Pasar** Keliling (KOPling).
 - o Upaya stabilisasi harga melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) dan **Operasi Pasar** yang diberi nama **Pasar Rakyat**, yaitu suatu kegiatan stabilisasi harga yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kota Mataram dengan melibatkan distributor, ritel, UMKM, kelompok tani, Bulog, petani binaan Bank Indonesia NTB, dan lain-lain yang diutamakan untuk kalangan menengah ke bawah (rakyat).
 - o Pasar Tani yang dilaksanakan oleh binaan Dinas Pertanian Kota Mataram setiap hari jum'at di halaman kantor Wali Kota Mataram dan di lokasi-lokasi kegiatan Operasi Pasar. Pasar Tani ini dilakukan selain untuk stabilisasi harga, juga untuk menjadi media kelompok wanita tani memasarkan hasil pemanfaatan pekarangan.
 - o Total kegiatan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) dan Pasar Rakyat sampai dengan bulan Juni tahun 2025 adalah 45 kali, Gerakan Pangan Murah sejumlah 3 kali dan Pasar Tani sejumlah 10 kali.
 - 1. Kelancaran Distribusi, antara lain Dinas Perhubungan Kota Mataram senantiasa melakukan upaya kelancaran lalu lintas dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram melakukan pemeliharaan jalan sehingga jalan selalu dalam

kondisi mantap.

2. Dari sisi komunikasi yang efektif, antara lain:

- TPID Kota Mataram tetap konsisten mengikuti rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi dan membuat catatan tentang hal penting yang perlu dilakukan Perangkat Daerah anggota TPID dalam menjaga kestabilan angka sasaran inflasi sesuai target $2,5 \pm 1$ persen.
 - TPID Kota Mataram aktif melakukan koordinasi internal TPID Kota Mataram baik secara formal melalui rapat maupun informal melalui grup whatsapp TPID dan melalui rapat informal lainnya.
 - TPID Kota Mataram aktif melaksanakan koordinasi dengan stakeholders pangan dan pihak terkait dalam rangka memastikan ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi komoditas di Kota Mataram.
 - TPID Kota Mataram melalui Perangkat Daerah terkait aktif melakukan komunikasi dengan media sebagai langkah edukasi kepada masyarakat tentang upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas komoditas di Kota Mataram sehingga dapat mencegah *panic buying*.
 - Upaya dalam strategi 4K dilaksanakan sebaik mungkin dalam rangka pengendalian inflasi di Kota Mataram.
3. Data inflasi secara historis perlu diperhatikan untuk mengetahui trend kelompok dan komoditas yang paling sering menyumbang inflasi, sehingga dapat dilakukan antisipasi terhadap kelompok dan komoditas tersebut.
4. Angka inflasi Kota Mataram pada akhir triwulan II tahun 2025 yaitu pada bulan Juni tahun 2025 secara *year on year* adalah 2,14 persen, lebih tinggi dibandingkan bulan Januari tahun 2025 (1,02 persen), Februari tahun 2025 (deflasi 0,17 persen), Maret tahun 2025 (1,5 persen) dan April tahun 2025 (2,07 persen) dan Mei tahun 2025 (1,46 persen). Inflasi Kota Mataram bulan Juni tahun 2025 berada dalam range target inflasi tahun 2025 ($2,5 \text{ persen} \pm 1$).
5. Perangkat Daerah anggota TPID Kota Mataram melaksanakan kegiatan pengendalian inflasi sesuai tugas pokok dan fungsinya serta aktif melakukan koordinasi TPID dalam rangka penyampaian kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan dan potensi kolaborasi kegiatan pengendalian inflasi yang dapat dilakukan bersama anggota TPID lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga pangan strategis di Kota Mataram ke depannya, berikut ini rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi yang perlu dilakukan oleh TPID Kota Mataram.

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia melalui Koordinasi dan kegiatan bersama anggota TPID Kota Mataram dengan Satgas Pangan Kota Mataram dalam hal ini unsur Polres Mataram dan TNI melakukan sidak pemantauan dan pengawasan perkembangan harga bahan pokok dan penting, serta pengamanan ketersediaan pasokan, baik ke pasar-pasar tradisional maupun ke retail modern dan distributor. Sidak ini juga untuk memastikan pedagang dan distributor agar tidak menahan barang.
2. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting melalui:
 1. Kerjasama Antar Daerah (KAD) Pemerintah Kota Mataram dengan kabupaten Bima, kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah telah berjalan baik dengan pasokan komoditas yang teratur ke pasar-pasar dan *offtaker* di Kota

Mataram.

2. Penerbitan rekomendasi pemasukan hewan dan produk hewan dari luar daerah ke Kota Mataram oleh Dinas Pertanian Kota Mataram merupakan salah satu bentuk upaya menjaga ketersediaan pasokan dengan tetap memperhatikan regulasi kesehatan hewan yang berlaku untuk mencegah potensi penyebaran penyakit dari hewan dan produk hewan dari luar daerah ke populasi hewan di Kota Mataram.
 3. Keberlanjutan Kelompok Wanita Tani dan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sangat penting agar masyarakat perkotaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan bahan pangan hortikultura di pasaran saja, tetapi dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekarangan sendiri.
 4. Pertanian modern dengan teknologi pertanian berbasis digital dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan di Kota Mataram dengan tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan untuk menarik minat generasi muda untuk menjadi petani modern.
 5. Hilirisasi komoditas oversuplai agar menjadi cadangan pada saat terjadi defisit.
 6. Pencanangan gerakan menanam diupayakan tetap berlanjut.
 7. Penguatan data ketersediaan bahan pokok (neraca pangan) oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram.
 8. Pemanfaatan Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) sebagai mitra dalam strategi keterjangkauan harga untuk pengendalian inflasi di Kota Mataram.
3. Volatilitas harga bahan pokok dijaga agar tetap stabil dilaksanakan dengan intervensi pasar yang terukur melalui kegiatan operasi pasar murah bersama dinas terkait berupa Operasi Pasar, Pasar Rakyat, dan Gerakan Pangan Murah, serta inovasi kegiatan Kolaborasi Operasi Pasar Keliling (KOPling) dan Kios Pangan, untuk menyediakan kebutuhan masyarakat Kota Mataram dengan harga yang wajar dan terjangkau. Intervensi ini dilakukan pada momen yang sering menyebabkan peningkatan harga, misalnya pada HBKN dan pada saat harga komoditas terpantau meningkat melebihi HET/HAP. Pada saat harga sedang dalam kondisi di bawah HET/HAP, kegiatan tersebut diatas dapat dilakukan untuk membantu petani/peternak memperoleh margin yang sesuai.
4. Memperkuat komunikasi dan sinergi koordinasi kebijakan pengendalian inflasi untuk menjaga sasaran inflasi sesuai target yaitu dalam rentang $2,5 \pm 1$ persen, melalui:
1. Rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
 2. *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
 3. Edukasi masyarakat dilakukan oleh OPD terkait untuk mencegah *panic buying* terutama saat terjadi kenaikan harga komoditas dan jelang hari-hari besar keagamaan serta saat liburan.

Laporan Triwulan II TPID Kota Mataram beserta dokumentasi dapat dilihat pada link:

https://drive.google.com/file/d/1348URCWutJriOrgdJb9LaKMYu_w-r4WQ/view?usp=sharing